

**PENGEMBANGAN PROGRAM INSAN QUR'ANI DI MI
MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG PURWOKERTO
BARAT**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Megister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

YUNI KARTINI

NIM.191765032

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.ainpurwokerto.ac.id Email : pps@ainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 130/In.17/D.Ps/PP.009/6/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Yuni Kartini
NIM : 191765032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Telah disidangkan pada tanggal **25 Mei 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 9 Juni 2021

Direktur,

[Signature]
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

*Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iaipurwokerto.ac.id Email : pps@iaipurwokerto.ac.id*

PENGESAHAN TESIS

Nama : Yuni Kartni
NIM : 191765032
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Suwito, M.Ag NIP. 19710124 199903 1 002 Ketua Sidang/ Penguji		
2	Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd NIP. 19720420 200312 1 001 Sekretaris/ Penguji		
3	Dr. H.M. Najib, M.Hum NIP. 19570131 198603 1 002 Pembimbing/ Penguji		
4	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama		
5	Dr. M. Misbah, M.Ag NIP. 19741116 200312 1 001 Penguji Utama		

Purwokerto, 02 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Rohmat. M.Ag. M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **“Pengembangan Program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat”** seluruhnya memang hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, etika dan kaidah kepenulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Purwokerto, Mei 2021

Hormat Saya



Yuni Kartini

NIM. 191765032

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Yth.
Direktur Pascasarjana
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, memeriksa dan melakukan koreksi, serta perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Yuni Kartini
NIM : 191765032
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Dengan ini memohon agar mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian tesis. Demikian nota dinas ini kami sampaikan. Atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, Mei 2021

Pembimbing



Dr. H. M. Najib, M.Hum

NIP.195701311986031002

MOTTO

“ Not about the Result, but the Process”

“ Get a success is not a necessity but effort to success it must”



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Illahi Rabbi, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Akhyani dan Almh. Ibu Tumsiah yang selalu mengajari tentang kesabaran, kerja keras, semangat belajar, dan memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur panjang yang barokah kepada Bapakku serta tempat yang paling mulia untuk Almh. Ibuku.
2. Saudara kembarku Yuni Kartina yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi. Semoga kita selalu diberi keberkahan dan rahmat dari Allah SWT.
3. Bapak Dr. H. M. Najib, M. Hum selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Teman-teman seperjuangan MPI B Angkatan 2019, terimakasih atas dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik
5. Keluarga besar FATAYAT NU OKU Timur
6. Kampus Hijau IAIN Purwokerto Jawa Tengah.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillâh, segala puji syukur ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: “Pengembangan Program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. KH. Moh Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Najib, M. Hum., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Ibu Wainah S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, beserta Dewan Guru dan Karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
7. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Purwokerto, Mei 2021

Penulis



Yuni Kartini
NIM. 191765032



IAIN PURWOKERTO

Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

YUNI KARTINI

191765032

ABSTRAK

Program Insan Qur'ani melalui kegiatan kokurikuler merupakan inovasi dalam meningkatkan kemampuan membaca, menghafal sekaligus menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dikembangkannya program Insan Qur'ani untuk menjadikan peserta didik secara khusus memiliki kepribadian yang Qur'ani, meningkatkan kualitas karakteristik dari peserta didik agar menjadi peserta didik yang baik dari akhlaknya, belajarnya maupun dari ibdahnya serta membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an dan mampu menghafalkan Al-Qur'an. Untuk pengembangan program tersebut, maka harus dilaksanakan secara terintegrasi dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan program Insan Qur'ani, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat. Data penelitian ini diambil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala madrasah dan Ustadzah. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa Untuk mewujudkan program tersebut dibutuhkan perencanaan pengembangan Program Insan Qur'ani yang baik dan matang. Perencanaan tersebut yaitu dengan cara merumuskan tujuan mengapa perlu dikembangkan program Insan Qur'ani. Langkah berikutnya adalah pengorganisasian dengan melibatkan semua sumber daya yang ada untuk melaksanakan program Insan Qur'ani dengan cara memberikan tugas dan tanggung jawab program Insan Qur'ani kepada ustadzah yang memiliki kecakapan dan kompetensi yang baik agar program dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik dan lancar. Selanjutnya pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani dilakukan dengan melaksanakan semua program kegiatan yang telah direncanakan diawal karena pelaksanaan merupakan bentuk implementasi program yang telah dibuat guna mencapai tujuan. Sedangkan langkah terakhir adalah kegiatan evaluasi yang dalam hal ini kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi program sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan untuk diadakan perbaikan,

**Development of the Insan Qur'ani Program at MI Muhammadiyah
Pasirmuncang, West Purwokerto**

**YUNI KARTINI
191765032**

ABSTRACT

The Insan Qur'ani program through co-curricular activities is an innovation in improving reading, memorizing and applying the teachings of the Koran in everyday life. The aim of developing the Insan Qur'ani program is to make students specifically have a Qur'anic personality. improve the quality of the characteristics of students so that they become good learners from their morals, learning and from their worship as well as familiarizing students with reading the Al-Qur'an and being able to memorize the Al-Qur'an. For the development of the program, it must be carried out in an integrated manner from the aspects of planning, organizing, implementing and evaluating.

This study aims to describe and analyze the development of the Insan Qur'ani program. This research is a qualitative research. This research was conducted at MI Muhammadiyah Pasirmuncang West Purwokerto. The research data was taken through interviews, observation and documentation. Sources of data in this study are the principal of madrasah and Ustadzah. Data analysis techniques are carried out through data reduction steps, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of data analysis and discussion, it is concluded that in order to realize this program, a good and mature plan for the development of the Insan Qur'ani Program is needed. The planning is by formulating the objectives why it is necessary to develop the Insan Qur'ani program. The next step is organizing by involving all available resources to carry out the Insan Qur'ani program by giving the tasks and responsibilities of the Insan Qur'ani program to ustadzah who have good skills and competencies so that the program can be conveyed to students properly and smoothly. . Furthermore, the implementation of the development of the Insan Qur'ani program is carried out by implementing all program activities that have been planned at the beginning because the implementation is a form of implementing the program that has been made to achieve the goal. While the last step is an evaluation activity in which the head of the madrasa conducts an evaluation of the learning process directly. with the aim of measuring the level of effectiveness and efficiency of the program so that weaknesses can be identified for improvement.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	muta'addidah
عِدَّةٌ	ditulis	'iddah

3. *Ta'Marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
◌ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
◌ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	ā
----	----------------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تَنَسَّى	ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كَرِيم	ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فُرُوض	ditulis	furūd'

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Ya' mati	ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قَوْل	ditulis	qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

a.	Bila diikuti huruf <i>Qamariyyah</i>		
b.	Bila diikuti huruf <i>Syamsiyyah</i> ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya		
	السماء	ditulis	As-Samā'
	الشمس	ditulis	Asy-Syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	zawīal-furūd
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	vi
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengembangan Program Insan Qur'ani	
1. Pengertian Pengembangan Program Insan Qur'ani.....	12
2. Ciri-ciri Insan Qur'ani.....	17
3. Proses Pengembangan Program Insan Qur'ani	18
4. Tujuan Program Insan Qur'ani.....	24

5. Strategi Madrasah dalam Mengembangkan Program Insan Qur’ani.....	25
6. Dasar Pendidikan Qur’ani	27
7. Metode Pendidikan Insan Qur’ani	28
8. Pilar Pendidikan Insan Qur’ani	33
9. Upaya Membangun Insan Qur’ani.....	36
10. Efektifitas Pengembangan Program Insan Qur’ani	39
B. Madrasah Ibtidaiyah	
1. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah	41
2. Hakikat Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.....	43
3. Muatan Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah	44
4. Standar Kompetensi Lulusan Madrasah	48
5. Dasar-dasar Pendidikan Madrasah	49
6. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Madrasah.....	50
7. Pembinaan dan Pengembangan Madrasah	51
8. Standar Pendidikan Madrasah	54
C. Penelitian yang Relevan.....	55
D. Kerangka Berpikir.	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	59
B. Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian	59
C. Data Dan Sumber Data	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Teknik Analisis Data	64
BAB IV GAMBARAN PENGEMBANGAN PROGRAM INSAN QUR’ANI DI MI MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG PURWOKERTO BARAT	
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat	
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.	69
2. Visi, Misi, Tujuan dan Prinsip MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat	70

3. Profil Guru dan Keadaan Peserta didik di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat	71
4. Struktur Organisasi MI Muuhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat	73
5. Sarana dan Prasarana.....	73
6. Muatan Kurikulum MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat	75
7. Struktur organisasi program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.....	81
B. Penyajian Data	
1. Karakteristik Program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.....	83
2. Perencanaan Pengembangan Program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.	84
3. Pengorganisasian Pengembangan Program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.	88
4. Pelaksanaan Pengembangan Program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.	90
5. Evaluasi Pengembangan Program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.	93
C. Implikasi dari Pengembangan Program Insan Qur’ani	
1. Faktor Motivasi.....	95
2. Kegiatan Belajar Mengajar	96
3. Budaya Akademik.....	96
D. Analisis Pengembangan Program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat	
1. Analisis Perencanaan Pengembangan Program Insan Qur’ani.....	96
2. Analisis Pengorganisasian Pengembangan Program Insan Qur’ani	97
3. Analisis Pelaksanaan Pengembangan Program Insan Qur’ani	98
4. Analisis Evaluasi Pengembangan Program Insan Qur’ani.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran.....	100
C. Kata Penutup	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Guru MI Muhammadiyah Pasirmuncang.....	71
Tabel 2. Jumlah Peserta Didik	72
Tabel 3. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pasirmuncang	73
Tabel 4. Sarana Prasarana.....	74
Tabel 5. Perlengkapan	74
Tabel 6. Struktur Organisasi Program Insan Qur'ani	81
Tabel 7. Struktur Organisasi Program Insan Qur'ani	88
Tabel 8. Jadwal Program Insan Qur'ani.....	89



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5. Dokumentasi
- Lampiran 6. SK Pembimbing
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

**PENGEMBANGAN PROGRAM INSAN QUR'ANI DI MI
MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG PURWOKERTO
BARAT**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Megister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

YUNI KARTINI

NIM.191765032

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an turun ke bumi ditujukan kepada manusia sebagai pedoman hidup. Dengan hal itu, Al-Qur'an tidak turun hanyasekedar dibaca namun manusia dituntut untuk memahami, merenungi, mengambil pesan dan mengamalkannya. Al-Qur'an di dalamnya terkandung berbagai macam pelajaran yang dapat diambil dan ditelaah sehingga menuntut seseorang untuk melakukann *tadabbur* atau perenungan.¹

Al-Qur'an merupakan kalamullah berupa mukjizat yang ditujukan kepada seluruh manusia melalui malaikat Jibril as melalui perantara Rasulullah saw, di mana Al-Qur'an ini memiliki fungsi petunjuk manusia sebagai makhluk psikofisik dengan nilai ibadah bagi yang membacanya.

Al-Qur'an sudah terbukti memiliki banyak sekali keistimewaan, salah satunya yaitu mudahnya firman ini untuk dihafalkan. Al-Qur'an juga menjadi sumber rujukan utama bagi umat muslim sekaligus menjadi pedoman dalam kehidupan muslim. Di dalamnya termuat aturan manusia dalam melaksanakan hubungannya dengan yang maha kuasa, dengan sesama manusia dan juga alam semesta.

Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia dalam mengarungi lautan hidupnya di dunia ini hingga akhirat. Di dalam Al-Qur'an banyak disebutkan ayat-ayat yang dapat membantu manusia menemukan hakikat hidupnya di dunia ini. Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum artinya di dalam Al-Qur'an banyak dijelaskan terkait hukum-hukum dan batas-batas yang tidak boleh dilakukan. Seandainya manusia melanggar batasan tersebut maka keadilan, kenyamanan dan ketentraman hidup tidak akan diraih. Al-Qur'an telah mewanti-wanti manusia untuk selalu mentaati nilai-nilai moral, tidak

¹Zamakhsyari bin Hasballah, *Dirasah Quraniyyah 2*, (Medan: Perdana publishing, 2016), Hal 5

berbuat sewenang-wenang terhadap sesama dan lingkungan serta untuk selalu menjaga keseimbangan alam.²

Kemuliaan dalam kehidupan ini dapat diraih oleh seseorang baik muslim atau pun non muslim apabila mentaati segala aturan yang telah ada di dalam Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an adalah kalam Ilahi yang Maha Tinggi dan tidak hanya diturunkan bagi manusia yang beragama Islam saja, namun untuk seluruh makhluknya di alam semesta. Al-Qur'an juga diturunkan sebagai penyempurna atas beberapa kitab yang telah ada sebelumnya. Seperti yang diterangkan di dalam firman Allah :

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya:

Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah Rida kepada mereka dan mereka pun Rida kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.³

Bahkan Rasulullah SAW Bersabda :

خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ

Artinya :

Sebaik-baik manusia adalah generasiku (sahabat), kemudian orang-orang sesudahnya, kemudian sesudahnya (HR. Al-Bukhari)

Seseorang yang benar-benar mengamalkan ajaran Al-Qur'an akan memiliki jiwa yang sempurna dan mulia atau yang disebut dengan Insan kamil yang merupakan dambaan setiap kaum sufi yaitu kaum yang selalu menjaga kebersihan jiwa dan dirinya dari hal-hal yang dapat menjauhkannya dari Tuhan. Rasulullah SAW selalu memerintahkan umatnya untuk senantiasa

²M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran*, (Bandung: Mizan, 2005), Hal. 13

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Sygma ExamediaArkanleema, 2010), hal. 203.

mentaati perintah dan memalingkan diri dari larangan yang termaktub di dalam Al-Qur'an agar bisa selamat di dunia dan di akhirat. Rasulullah sendiri merupakan manusia dengan keluhuran akhlak sebab akhlak beliau merupakan Al-Qur'an.

Damanhuri Zuhri mengungkapkan perilaku seseorang terbentuk berdasarkan pergaulannya dan apa yang dibaca atau dipelajari. Teman bergaul seseorang sangat berpengaruh bagi perilaku seseorang karena ia akan cenderung mengikuti perilaku temannya. Apabila ingin mengetahui akhlak seseorang maka lihat dengan siapa seseorang itu berteman. Begitupun dengan bacaan yang sering dibaca maka perilaku seseorang pun akan mengikuti apa yang dibacanya. Apabila seseorang suka membaca buku-buku seperti novel, komik atau Koran bukannya membaca Al-Qur'an, maka perilaku seseorang akan jauh dari ajaran Al-Qur'an. Karenanya, orang tua khususnya harus memberikan pembiasaan kepada anak-anaknya agar selalu bergaul dengan teman yang baik dan belajar serta membaca Al-Qur'an.⁴

Seorang anak yang dari kecil diajarkan agama dan Al-Qur'an maka anak akan tumbuh menjadi seseorang yang taat beragama dan seanehtiasa gemar membaca Al-Qur'an dimasa mudanya hingga tua. Oleh sebab itu perlu adanya gerakan untuk membangun generasi bangsa yang cinta Al-Qur'an agar mereka senantiasa menjadi insan Qur'ani. Dengan kecintaan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an menjadikan kepribadian seorang muslim menjadi pribadi yang kuat, teguh, sabar dan taat dalam menghadapi kemajuan zaman.⁵

Pembentukan Insan Qur'ani dalam kehidupan merupakan hal yang penting, hal ini disebabkan karena esensi dari Insan Qur'ani sendiri merupakan generasi yang di dalam jiwanya terhiasi oleh tiga cinta sejati, yaitu cinta kepada Allah swt, Nabi saw dan keluarganya serta mencintai kepada orang yang shalih.⁶ Upaya dalam menciptakan Insan Qur'an ini juga akan

⁴Damanhuri Zuhri, "Inilah Cara Mencetak Generasi Qurani" <http://www.republika.co.id/> diakses pada tanggal 01 Juni 2020 pukul 19.05

⁵Said Agil Husin Al Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qurani dalam sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat:Ciputat Press, 2005), Hal 7

⁶ Muhammad Albani, *Mencetak Anak Penyejuk Hati*, (Solo: Kiswah Media, 2011), hal.

mempengaruhi pada *kecerdasan Intelektual (IQ), Emosional (IE) dan Spiritual (IS)* anak. Mempersiapkan anak untuk menjadi manusia yang mencintai Al-Qur'an hal ini memberikan arti serupa dengan mempersiapkan kehidupan yang baik untuk kehidupan mendatang bagi anak.

Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat kuat bagi yang membacanya, pengaruhnya tidak hanya memberikan pahala bagi yang membacanya dan juga memberikan keberkahan bagi keluarga yang dimiliki seperti memberikan jaminan untuk memasuki surga dengan sepuluh orang terdekatnya. Namun lebih dari itu, dengan memberikan waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an menambah batasan diri kita untuk tidak melakukan maksiat dan berperilaku buruk yang dilarang oleh ajaran agama. Para penghafal Al-Qur'an selalu diberi petunjuk untuk selalu taat pada apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dan menghindarkan diri dari larangan-Nya.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Inti dari pendidikan yaitu usaha dalam mendewasakan manusia agar menjadi manusia yang utuh, yang dilakukan oleh diri sendiri ataupun orang lain yang memberikan kebebasan peserta didik dalam berfikir, merasa, berbicara dan bertindak serta memiliki kepercayaan diri yang dibarengi dengan tanggung jawab dalam bertindak di kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang tinggi bukan hanya berupa pengetahuan umum melainkan juga pengetahuan dan pemahaman serta pengamalan terkait ajaran agama dan Al-Qur'an sebagai bentuk ketaatan terhadap Allah SWT.

Seseorang yang hanya memiliki pendidikan umum yang tinggi tanpa dibarengi pengetahuan agama bisa jadi ia menjadi seseorang yang berilmu tinggi namun salah dalam mengamalkannya sehingga di zaman sekarang ini

banyak dijumpai orang pintar namun masih sering korupsi seperti yang tercatat dalam KPK pada tahun 2004 hingga 2019 dengan jumlah 260 kasus tindakan korupsi dan lain-lain.⁷ Semua hal itu diakibatkan karena mereka lemah dalam pengetahuan dan pengamalan ajaran agama.⁸

Pendidikan Islam yaitu pendidikan yang diberikan berdasarkan ajaran-ajaran islami yaitu Al-Qur'an dan ajaran Rasulullah yang berusaha dibentuk dalam mental dan fisik seorang muslim.⁹ Pendidikan islam yang dilaksanakan dengan dan sistematis bertujuan untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang dalam upaya pengembangan potensi yang dimilikinya sehingga akan tercapai kualitas yang baik pada dirinya. Maka hakikat yang ada dalam pendidikan yaitu usaha dalam mendewasakan manusia agar menjadi manusia yang utuh baik lahiriah maupun batiniahnya yang dilakukan oleh diri sendiri maupun orang lain. Hal ini berarti menuntut agar peserta didik memiliki kemerdekaan dalam pikirannya, perasaannya, ketika berbicara ataupun bertindak dan memiliki kepercayaan diri dengan tanggung jawab mengenai segala tindakan dan tingkah laku dalam kesehariannya.¹⁰

Istilah mengajar, mengasah dan mengawasi merupakan upaya-upaya pengembangan diri pada anak agar menjadi lebih baik, baik dari moral, etika, agama dan lainnya sehingga diharapkan dapat melekat dalam kepribadian anak. Seorang anak yang dari kecil tidak pernah mendapatkan pendidikan moral dan agama ketika beranjak pada kedewasaan, dia ditakutkan akan menjadi generasi yang buruk dan tidak bisa menghadapi perkembangan zaman dengan baik sehingga akan kesulitan baginya menjalankan kehidupan sebab memiliki mental dan pengetahuan serta keterampilan yang kurang.¹¹

Kehadiran Pendidikan yang melembaga terlaksana dalam bentuk sekolah di berbagai jenjang dan bentuk baik formal maupun non formal. Semua bentuk

⁷ <https://tirto.id/kasus-korupsi-2018-terbanyak-ejtv> akses 1 Juni 2020 pukul 19.15

⁸H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara Cet. 5, 2000) hal 10

⁹H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan...*hal 14

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

¹¹Samsul Ma'arif, "Konsep dasar UIN Maliki Malang dalam Mencetak Generasi Qurani Berbasis Ulu'Albab".(Malang:Jurnal Keislaman & Kemasyarakatan Al-Iman. Vol. 1 No. 01, 2017)

lembaga ini baik sekolah sampai dengan pesantren membutuhkan manajemen yang baik guna menciptakan manusia dan mutu pendidikan yang baik. Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki (masyarakat muslim, lembaga pendidikan dan lain sebagainya) baik terdiri dari hardware maupun software. Pemanfaatan ini dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dari berbagai pihak secara efektif, efisien dan juga produktif yang berguna demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan manusia baik di dunia maupun setelahnya.¹²

Kemajuan pendidikan dalam islam pada era modernisasi sekarang bisa dilihat dari banyaknya lembaga pendidikan yang berbasis Islami. Di antara lembaga pendidikan yang berbasis Islami adalah MI, MTs, MA dan lainnya. Madrasah sekarang telah memodifikasi sistem pembelajaran mereka dari yang klasik menjadi modern. Madrasah mulai mengembangkan pemanfaatan kemajuan teknologi untuk membantu pengembangan kualitas peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik bisa menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat.¹³

Instansi pendidikan merupakan lembaga atau organisasi yang dibangun untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memberikan bantuan pengembangan potensi dalam diri dengan menyediakan pelayanan pendidikan pada taraf pendidikan formal ataupun non formal.¹⁴ Demi tercapainya cita-cita suatu lembaga pendidikan membutuhkan tata kelola yang profesional, efektif dan efisien yang nantinya juga menjadi pelopor pelaksana kegiatan keIslaman dalam mengembangkan sistem pendidikan yang ada di masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat sebagai lokus. MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat merupakan lembaga pendidikan berbasis Islami dengan model pembelajaran modern namun terdapat beberapa

¹² Maisah, *Manajemen Pendidikan* (Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2013)

¹³ Hujair AH. Sanaky, *Pembaruan Pendidikan Islam Paradigma, Tipologi dan Pemetaan Menuju Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015) hal 12

¹⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: ArRuzz media, 2009) hal 144

permasalahan diantaranya, sekolah yang hampir tidak lagi beroperasi dikarenakan jumlah peserta didik yang hanya terdiri dari 38 peserta didik dari kelas 1-6, madrasah bernuasa Islam namun peserta didik yang baru masuk tidak bisa membaca Al-Qur'an, peserta didik yang lama tidak semua bisa dan lancar membaca Al-Qur'an, kurang menghormati guru dan kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya baik dalam ibadah shalatnya maupun dalam tugas sekolah, peserta didik lebih cenderung bermain dan lebih asyik dengan hiburan hal tersebut disebabkan karena kurangnya waktu bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik ditambah dengan kurangnya sumber daya manusia yang mendampingi dalam kegiatan kokurikuler pembelajaran Al-Qur'an serta sarana dan prasarana yang juga masih terbatas. Apabila hal ini dibiarkan maka yang menjadi kekhawatiran adalah anak akan mengalami kemerosotan karakter, maka tidak ada jalan lain selain dikembalikan kepada Al-Qur'an untuk membentuk pribadi yang lebih baik, beriman, berakhlak mulia, cerdas sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Kemudian atas permasalahan tersebut dimunculkanlah sebuah program yang diberi nama program Insan Qur'ani. Dimana dalam program tersebut berisi kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan sebelum kegiatan Intrakurikuler. Program kokurikuler yang dijalankan oleh MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat adalah pembiasaan kegiatan yang meliputi pembelajaran Iqro' dan Al-Qur'an, hafalan Juz Amma dan Muroja'ah Al-Qur'an serta ibadah praktis lainnya dengan harapan membentuk generasi Insan Qur'ani yang berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya peserta didik dibimbing oleh Ustadzah khusus yang mengampu dan membimbing peserta didik dalam tahfidz.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui kegiatan kokurikuler untuk membentuk pribadi Qur'ani merupakan sebuah inovasi dalam meningkatkan kemampuan membaca, menghafal sekaligus menerapkan ajaran yang ada pada Al-Qur'an kedalam kehidupan sehari-hari, dampak dari program tersebut peserta didik mampu berprestasi dibidang Al-Qur'an seperti Qiro'ah dan

tahfidz, peserta didik kelas 6 yang mampu menghafal juz 30, serta meningkatnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun. Program ini telah dilaksanakan melalui pedoman program Insan Qur'ani yang terjadwal dari hari senin sampai hari sabtu mulai pukul 06.30 sampai 08.00 namun belum dikembangkan dengan maksimal, padahal program Insan Qur'ani sangat potensial mengingat berbagai prestasi yang diperoleh serta program yang tepat untuk membentuk dan menjadikan peserta didik memiliki pribadi dan akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an ditambah dengan sekolah yang berada dibawah naungan pendidikan Islam, oleh sebab itu dirasa perlu dalam mengembangkan program Insan Qur'ani agar peserta didik secara maksimal dapat melaksanakan seluruh pembelajaran yang ada didalam Al-Qur'an.

Fenomena inilah yang selanjutnya dikaji oleh peneliti terkait dengan pengembangan program Insan Qur'ani dalam sebuah tesis yang berjudul *“Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat”*.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari deskripsi sebagaimana yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, maka peneliti membatasi pada faktor yang berkaitan dengan Pengembangan Program Insan Qur'ani yaitu pada kegiatan kokurikuler dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi. Serta merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?
2. Bagaimana Pengorganisasian Pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?
3. Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?
4. Bagaimana Evaluasi Pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan perumusan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa kemanfaatan pada penelitian ini yang menjadi harapan dari peneliti, yaitu:

1. Manfaat teoritis,
 - a. Memberikan informasi terkait program Insan Qur'ani dan manfaatnya dalam pemberian sumbangan pemikiran bidang pengembangan lembaga pendidikan.
 - b. Menambah khazanah pada lingkup teori lembaga pendidikan dalam mengembangkan program Insan Qur'ani Madrasah.
 - c. Memberikan tambahan wawasan mengenai uaya dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Kepala Madrasah
Bisa digunakan sebagai rujukan bagi penyelenggara pendidikan (Madrasah) dalam pengembangan program Insan Qur'ani Madrasah.
 - b. Bagi Peneliti lain

Membantu memberikan wawasan keilmuan yang luas tentang program Insan Qur'ani Madrasah.

c. Bagi Orang tua peserta didik dan Komite Sekolah

Masukan bagi orang tua dan komite sekolah dalam memainkan perannya serta mendukung pengembangan dan kemajuan lembaga pendidikan Islam dengan ikut serta andil di dalamnya yaitu memberikan kesempatan kepada anak-anaknya merasakan pendidikan Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah memahami penelitian ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan, yaitu antara lain:

Bab pertama membahas pendahuluan berupa latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat hasil penelitian serta sistematika penulisan.

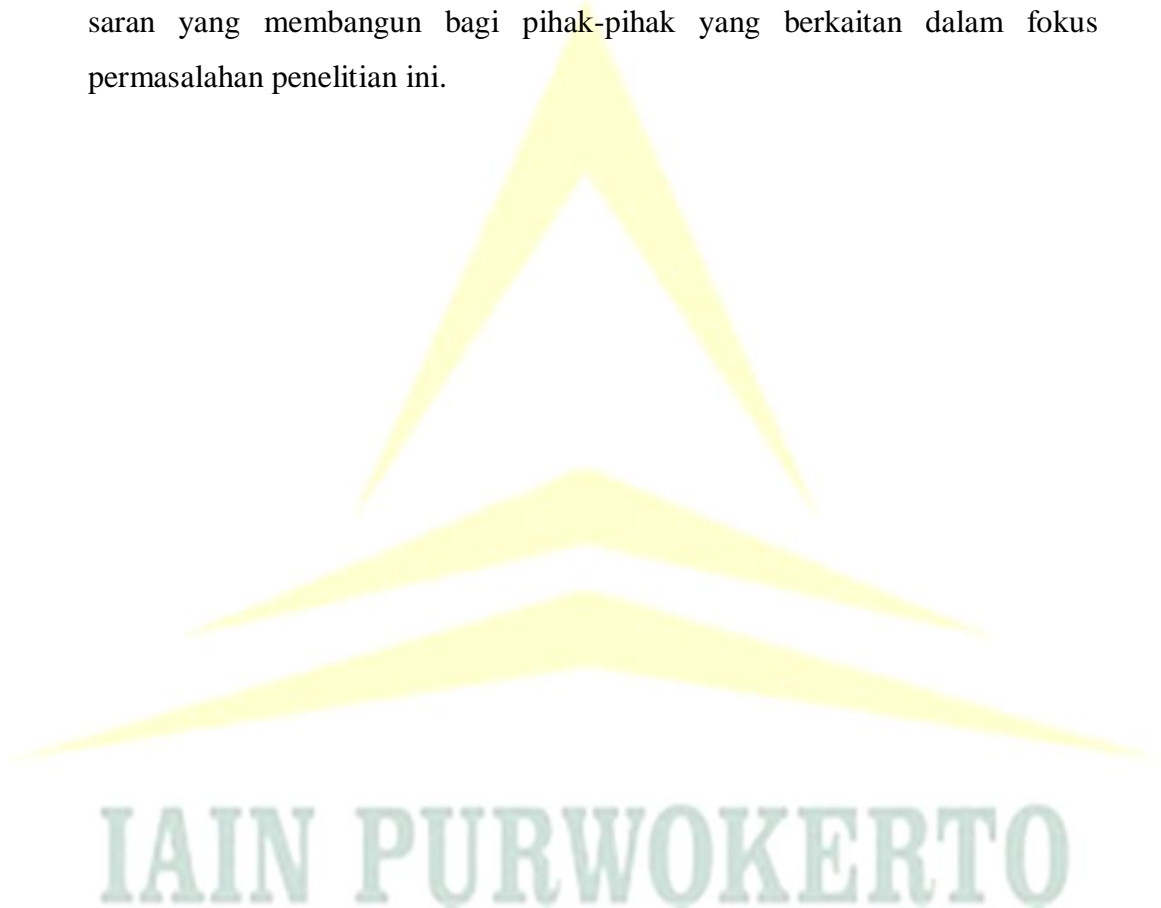
Bab kedua membahas tentang kajian teoritik yang pertama pengembangan program insan qur'ani meliputi pengertian pengembangan program Insan Qur'ani, ciri-ciri Insan Qur'ani, proses pengembangan program Insan Qur'ani, tujuan program Insan Qur'ani, strategi madrasah dalam mengembangkan program Insan Qur'ani, metode pendidikan Insan Qur'ani, pilar pendidikan Insan Qur'ani, upaya membangun Insan Qur'ani, efektivitas pengembangan Insan Qur'ani. kedua adalah Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi pengertian Madrasah Ibtidaiyah, Hakikat pendidikan Islam dalam Madrasah Ibtidaiyah, muatan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, standar kompetensi lulusan Madrasah, sistem pendidikan dan pengajaran Madrasah, pembinaan dan pembangunan Madrasah. Ketiga penelitian yang relevan dan juga kerangka berpikir.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian berupa tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

Bab keempat membahas tentang gambaran umum dan penyajian data penelitian berupa data yang telah diperoleh berkaitan dengan program Insan

Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

Bab kelima merupakan penutup berupa kesimpulan, implikasi dan saran-saran yang membangun bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam fokus permasalahan penelitian ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. PENGEMBANGAN PROGRAM INSAN QUR'ANI

1. Pengertian Pengembangan Program Insan Qur'ani

Pengembangan secara umum diartikan dengan upaya, langkah untuk memperluas hasil dan jaringan. KBBI sendiri sebagai rujukan definitif mengartikan pengembangan dengan suatu proses cara, perbuatan, pengembangan.¹⁵ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002

Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap.

Pengembangan merupakan upaya yang dilakukan untuk memperluas dan meningkatkan produktivitas dari kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu baik secara mental maupun fisik.¹⁶ Adapun tujuan dari sebuah pengembangan yang dilakukan adalah untuk menciptakan sebuah karya yang lebih baik, efektif dan efisien.

Abdul Majid mengungkapkan pengembangan merupakan sebuah kegiatan dengan memodifikasi sistem belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas peserta didik maupun guru. Upaya yang dilakukan untuk pengembangan sistem pembelajaran yaitu membuat rancangan dan pelaksanaan secara sistematis dan evaluasi terhadap hasil upaya yang dilakukan. Pengembangan dilakukan terhadap metode dan materi

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia.2002 hal 253

¹⁶Hasibuan S.P Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 24

pembelajaran. Sebuah metode dan materi pembelajaran dinilai baik apabila dapat meningkatkan potensi pada peserta didik serta sekolah.¹⁷

Dari uraian tersebut, pengembangan dapat dipahami dengan usahayang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas atau potensi peserta didik dalam belajar baik pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Potensi inilah yang dijadikan acuan oleh MI Muhammadiyah pasirmuncang Purwokerto Barat dalam mengembangkan program Insan Qur'ani melalui proses perencanaan pengembangan program Insan Qur'ani yang ada dan upaya Kepala Madrasah serta Ustadzah yang didukung oleh orang tua dalam membentuk Insan Qur'ani kemudian melakukan evaluasi terhadap hasil dari Pengembangan Program Insan Qur'ani.

Program sendiri diartikan dengan berbagai pernyataan yang isinya berupa kesimpulan dari berbagai harapan dan tujuan yang saling berketergantungan dan saling berkorelasi dalam menggapai sasaran yang serupa. Suatu program di dalamnya biasanya tercakup semua kegiatan yang ada dalam unit administrasi yang sama, atau sasaran yang saling berketergantungan dan melengkapi, dan dilakukan secara bersamaan atau berurutan.¹⁸

Suatu Program memiliki keterkaitan dengan perencanaan, persiapan dan juga design atau suatu rancangan. Desain jika dikaji dari segi etimologi diambil dari bahasa Inggris *decine*. Namun jika memaknai desain ini dengan sudut pandang pembelajaran maka desain sama dengan rencana dalam pembelajaran yang juga bersinonim dengan program pembelajaran.¹⁹

Program yaitu rancangan yang berisi tentang berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dengan target serta waktu yang telah ditentukan. Di dalam program terdapat beberapa perencanaan bersama upaya yang harus

¹⁷Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hal 125

¹⁸ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Kencana.2009) hal. 349

¹⁹Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah.2012), hal. 1

dilaksanakan dalam mencapai tujuan, semua hal tersebut dirangkai secara sistematis dengan perhitungan yang dinilai tepat sebelumnya.²⁰

Program juga berkaitan dengan proses yang di dalamnya kegiatan berupa merancang, mempersiapkan dan mendesain sesuatu secara sistematis dengan target yang tepat begitupun dengan program pembelajaran yang direncanakan.²¹ Banyak definisi terkait dengan mendesain, salah satunya adalah membuat kerangka secara berurut atau beraturan.²² Berbagai deskripsi diatas memberikan sintesa mengenai makna program yaitu beberapa tujuan, kerangka serta kebijakan seluruh kegiatan yang akan dan dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

Amil Saliba memberikan penjelasan mengenai kata *Insan* yang menunjuk kepada sifat bukan fisik pada manusia. Jika dilihat dari bahasa Arab sendiri *Insan* merujuk kepada sifat terpuji yang ada dalam diri manusia. Kata *Insan* jika merujuk kepada makna yang digunakan oleh para filosof klasik yaitu manusia yang secara totalitas tertuju kepada hakikat manusia. *Insan* ini juga diartikan dengan terkumpulnya semua potensi fisik, non fisik dan intelektual dalam diri manusia berupa hidup, sifat hewani, berucap dan lain sebagainya.

Muhammad Alim menjelaskan, pengertian kata *Insan* adalah manusia secara karakteristiknya.²³ Di dalam Al-Qur'an penggunaan kata *insan* berbeda dengan kata *basyar* meskipun sama diartikan dengan manusia.²⁴ Manusia dalam pengertian *Insan* adalah memiliki arti lupa, melihat dan jinak. Artinya penggunaan kata *Insan* lebih cenderung digunakan untuk memahami manusia secara sifat atau karakternya. Sedangkan pengertian *basyar* memiliki arti ketergantungan pada alam,

²⁰Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listoyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan...* hal 349

²¹Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012) hal 1

²²Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012) hal 11

²³Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 64

²⁴Muhammad Alim, *Pendidikan Agama ...*hal 65.

seperti tumbuh dan berkembang. Artinya penggunaan kata *Basyar* dalam Al-Qur'an cenderung menggambarkan manusia secara fisik dan materinya.

Pemahaman manusia secara pengertian *Insan* yaitu jinak, mengindikasikan bahwa manusia itu dapat menjalani kehidupannya di manapun sebab manusia dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Kemampuan manusia dalam beradaptasi sangat tinggi dibandingkan dengan makhluk atau hewan lainnya. Manusia bisa hidup di gurun, salju serta tempat dan musim lainnya dan tentu keadaan yang demikian itu membutuhkan waktu baik dalam jangka yang lama atau pendek. Namun pada hakekatnya manusia adalah makhluk yang memiliki kepandaian yang maksimal dalam beradaptasi dibandingkan dengan makhluk ciptaan yang lain di muka bumi.²⁵

Kata *Insan* di dalam Al-Qur'an berkaitan dengan pola kehidupan manusia sendiri seperti merencanakan, bertindak serta dampak atau pengaruh yang ditimbulkan. Terkait dengan penggunaan kata *Insan* tersebut mengindikasikan bahwa kata *Insan* mencakup perilaku manusia secara mental, moral, fisik dan pengetahuan.²⁶

KBBI juga turut memberikan makna *Insan* yang diartikan dengan arti yang sebenarnya.²⁷ Kemudian kata Qur'ani sendiri memiliki akar kata Al-Qur'an yang secara bahasa berarti bacaan atau yang dibaca.²⁸ Al-Qur'an sendiri merupakan modifikasi dari wahyu yang diturunkan Allah swt kepada Rasulullah saw dengan perantara malaikat Jibril disusun dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawir dan berpahala bagi yang membacanya serta berisi petunjuk-petunjuk Allah untuk mereka sebagai pedoman beragama yang diyakini dapat menghantarkan kebahagiaan dunia dan kehidupan setelahnya. Melalui definisi-definisi diatas, Insan Qur'ani diartikan dengan manusia yang pedoman hidupnya di dasarkan pada Al-Qur'an, dengan

²⁵Muhammad Alim, *Pendidikan Agama ...* hal 66

²⁶Musa Asy'ari, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam AlQur'an*, (Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002), hal. 20

²⁷Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka Jakarta) hal 242

²⁸Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka Jakarta) hal 596

meyakininya, membacanya, dan memahaminya dengan baik dan benar dan tidak lupa dalam mengimplementasikannya dalam seluruh sendi-sendi kehidupan.

Muhyidin Khotib menjelaskan bahwa Insan Qur'ani merupakan manusia yang membaca, memahami ma'na dan diberi kekuatan serta kemampuan dalam mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Jika terdapat seseorang yang sedang membaca Al-Qur'an, maka pendengarnya wajib isti'ma dan inshot yaitu mendengarkan dengan seksama serta khusyuk mendengarkan. Perlu diketahui bahwa mengamalkan apa yang ada pada kandungan Al-Qur'an lebih mulia daripada selalu membacanya namun perilakunya ingkar terhadap kandungan Al-Qur'an.²⁹

Insan Qur'ani dibentuk dengan sifat-sifat yang terdapat di dalam Al-Qur'an di mana nilai kandungannya diajarkan langsung oleh Allah swt.³⁰ Ada 4 ciri Insan Qur'ani diantaranya adalah bisa membaca Al-Qur'an, dapat menerjemahkan Al-Qur'an, memahami isi kandungan dari Al-Qur'an dan mengimplementasikan Al-Qur'an kedalam kehidupan sehari-hari.³¹

Dari pemaparan yang sudah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan mengenai deskripsi pengembangan program Insan Qur'ani yaitu berbagai kegiatan terencana yang dilaksanakan lembaga pendidikan kepada peserta didik dalam merubah dan meningkatkan potensi peserta didik dalam hal psikomotorik, afektif dan kognitif agar menjadi manusia yang optimal dalam memanfaatkan kemampuan yang dimiliki yaitu berfikir, bersikap, bertindak, mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dimana tidak ada pedoman yang sempurna bagi umat Islam kecuali Al-Qur'an.

²⁹KH. Muhyidin Khotib, *Insan Dalam Psikologi Islam* (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2006) hal 13

³⁰KH. Muhyidin Khotib, *Insan Dalam ...* hal 15

³¹Imam, *Ciri-Ciri Insan Qur'ani di Era Milenial*, <https://klikmu.co/inilah-4-ciri-insan-qurani-di-era-milenial/> diakses pada tanggal 16 juli 2020 pukul 11:13

2. Ciri-Ciri Insan Qur'ani

Insan Qur'ani yaitu Insan yang melaksanakan kehidupannya sebagai peneliti Al-Qur'an, menjunjung tinggi nilai yang ada di dalamnya, selalu memiliki keteguhan terhadapnya dan memiliki kebanggaan atasnya. Terdapat beberapa ciri yang mencerminkan Insan Qu'ani yaitu :

- a. Berjiwa tauhid, adalah insan yang memiliki keyakinan bahwa Allah mset merupakan sumber dari ilmu yang dimilikinya, yang akan mengarahkan kepada semakin kuatnya keimanan kepada Allah SWT dan selalu rendah hati.
- b. Berakhlak Al-Qur'an, adalah Insan dengan perilaku yang di dasarkan pada kandungan Al-Qur'an. Rasulullah saw di dalam haditsnya beliau menjelaskan "*Ketika Aisyah RA ditanya tentang akhlak nabi Muhammad SAW, maka beliau menjawab akhlaknya adalah Al-qur'an.*"

Lutfi Fathullah memberikan penjelasan yang di dasarkan pada hadits Rasulullah saw mengatakan bahwa ada beberapa tingkatan manusia ketika melakukan interaksi kepada Al-Qur'an. Pertama, *Qara-yaqrau* (sekedar membaca). Kedua *Qari* (pembaca) dimana pada tingkatan ini sudah istiqomah dalam membaca Al-Qur'an, ketiga *hafidz* (penghafal), keempat *shahib* (pembaca, penghafal, pengamal), dan kelima *ahl* atau *hamalah* (pembawa) yaitu Insan yang menjadikan Al-Qur'an sebagai keluarganya.³²

Imam Sapari selaku sekretaris Korps Muballigh Muhammadiyah Kota Surabaya memberikan pendapat yang berbeda, dimana beliau memberikan 4 ciri Insan Qur'ani. Yaitu satu, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Dua, mampu menerjemahkannya. Tiga, mampu memahami kandungan dari tiap ayat di dalamnya. Empat, mampu melaksanakan ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an pada keseharian insan.³³

Ada beberapa istilah yang sudah dikenal masyarakat Indonesia mengenai orang orang yang memiliki keterkaitan dalam hidupnya dengan Al-Qur'an, mulai dari orang yang membaca Al-Qur'an dengan lembut

³²Lutfi Fathullah, *Menanti Alumni SDIT Jadi Menteri* (Jakarta: al-Mughni Press,2007)

³³Lutfi Fathullah, *Menanti Alumni SDIT Jadi Menteri ...*

perlahan dan tidak terlalu cepat biasanya disebut dengan *Qari'*, kemudian bagi yang menghafalkannya disebut dengan *hafidzh*, kemudian untuk orang yang mengkaji tafsir dan ta'wil dalam Al-Qur'an dinamakan dengan *mufassir*, dan terakhir untuk orang yang menjadi pakar Al-Qur'an dinamakan dengan *ahl al Qur'an*. ada satu sebutan lagi bagi orang yang berinteraksi dengan Al-Qur'an yaitu Sahabat Al-Qur'an, dimana istilah ini disematkan bagi orang yang membaca dan menghafalkan Al-Qur'an disertai dengan implementasi nilai yang ada di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

3. Proses Pengembangan Program Insan Qur'ani

Syafruddin dan Irwan Nasution menjelaskan bahwa pengembangan program Insan Qur'ani dilakukan melalui fungsi Manajemen yang berupa:³⁴

a. Perencanaan

Perencanaan adalah aktivitas yang dilakukan pertamakali pada proses manajemen. Syafruddin dan Irwan Nasution mendefinisikan perencanaan dengan proses dalam penentuan tujuan dan penetapan cara terbaik dalam mencapai tujuan. Perencanaan digunakan dalam mengarahkan, mengurangi ketidak sinkronan komponen serta berguna dalam memberikan rancangan standarisasi demi kemudahan pengawasan.

Terbentuknya perencanaan dengan baik mampu mengkoordinir berbagai kegiatan, pemberian arahan pada manajer dan pegawai dalam mencapai tujuan suatu program. Terdapat hal-hal tertentu yang perlu diperhatikan dalam perencanaan yaitu sarana dan tujuan, dimana sarana sendiri berupa personal dan material. Selain dua hal ini dalam perencanaanpun memerlukan prosedur yang perlu dijalani yaitu:

- 1) Penentuan dan perumusan tujuan yang akan di gapai;
- 2) Penelitian mengenai permasalahan dan pekerjaan yang akan dilaksanakan;

³⁴ Syafruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) hal 71

- 3) Pengumpulan data yang dibutuhkan;
- 4) Perumusan solusi bagi masalah yang akan dihadapi;
- 5) Dan strategi dalam penyelesaian pekerjaan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan aktivitas dalam melakukan pengaturan dan penyusunan komponen baik berupa manusia atau lainnya menjadi satu kesatuan yang teratur. Lembaga pendidikan jika dipandang sebagai sebuah unit kerja maka pola organisasi yang terlihat yaitu kerangka hubungan struktural diantara bermacam-macam bidang atau berbagai kedudukan pada lembaga tersebut.

Pengorganisasian juga menjadi aktivitas yang harus dilakukan setelah melakukan perencanaan pada sistem manajemen. Pengorganisasian juga menjadi urat nadi dalam sebuah lembaga atau organisasi. Sehingga pengorganisasian memiliki pengaruh pada keberlangsungan suatu lembaga atau organisasi termasuk lembaga pendidikan.³⁵

Pengertian lain dari pengorganisasian ini yaitu sebuah mekanisme/struktur yang berguna dalam efektifitas objek (perangkat keras/lunak) serta bermanfaat sesuai dengan fungsi dan proposisinya masing-masing. Berjalannya suatu organisasi pendidikan dengan baik memerlukan inisiatif, kreatif dan produktifitas yang ditampilkan dari semua anggota pendidikan secara keseluruhan.³⁶

Melalui berbagai definisi yang telah diberikan, maka Pengorganisasian dapat disimpulkan dengan aktivitas dalam menempatkan seseorang pada struktur organisasi yang memunculkan tanggung jawab, tugas dan kegiatan yang memiliki kaitan dengan fungsi

³⁵B. Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 47

³⁶ Brooks, I. *Organizational Behaviour, Individuals. Group On Organizational*, (England:Prentice Hall,2004) 29

organsiasi dalam mencapai tujuan yang sudah disepakati dalam perencanaan.

Cakupan pengorganisasian pada aktivitasnya yaitu siapa pelakunya, siapa yang memimpin siapa, penetapan saluran komunikasi dan pemusatan sumber daya pada sasaran. Pengorganisasian menurut Mardia Haryati meliputi:³⁷

- 1) Menyediakan fasilitas, ketersediaan personel dan perlengkapan sangat diperlukan dalam upaya efisiensi penyusunan kerangka kerja dan pelaksanaannya demi terlaksana dan terselesaikannya suatu pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Mengelompokkan komponen dalam pembelajaran dengan teratur yang ada pada struktur sekolah.
- 3) Melakukan pembentukan struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi dalam aktivitas belajar.
- 4) Merumuskan dan melakukan penetapan pada metode yang akan di gunakan.

Adanya pengorganisasian dalam suatu kegiatan akan memberikan gambaran mengenai arah dan adanya kejelasan dalam tanggung jawab, hal ini memiliki artian bahwa terdapat kejelasan mengenai komponen yang terkait dengan program misalnya yaitu adanya kepala madrasah sebagai pemberi fasilitas, kemudian guru merupakan pendesain pembelajaran dengan cara pengorganisasian terhadap waktu, media dan komponen lainya yang memiliki keterkaitan dalam kesuksesan pelaksanaan program.

Tugas dan tanggung jawab personel sekolah berkaitan dengan pengorganisaian menurut Achmad Juntika Nurihsan.³⁸

³⁷ Mardia Haryati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau. 2009) hal 51

³⁸ Ahmad Juntika N, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama. 2008) hal 67

1) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan program diantaranya:

- a) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dalam program yang telah ditetapkan;
- b) Menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan demi berkembangnya program Insan Qur'ani;
- c) Memudahkan pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani
- d) Melaksanakan supervisi pada implementasi pengembangan program Insan Qur'ani
- e) Menetapkan koordinator yang memiliki bertanggung jawab pada koordinasi pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani
- f) Membuat surat tugas dalam proses pengembangan program Insan Qur'ani.

2) Koordinator Program Insan Qur'ani

Tugas-tugas koordinator program Insan Qur'ani dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan kepada Ustadzah pengajar Al-Qur'an dalam program Insan Qur'ani
- b) Mengusulkan inovasi kepada kepala madrasah dan berusaha sekuat tenaga dalam memenuhi sarana dan prasarana
- c) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani kepada kepala madrasah.

3) Ustadzah Pengajar Program Insan Qur'ani

Tugas-tugas dari Ustadzah pengajar Al-Qur'an dalam program Insan Qur'ani diantaranya:

- a) Memasyarakatkan program Insan Qur'ani
- b) Melakukan perencanaan pada pembelajaran program Insan Qur'ani
- c) Melakukan persiapan program Insan Qur'ani
- d) Implementasi kegiatan program Insan Qur'ani

- e) Melakukan penilaian pada pelaksanaan dan hasil kegiatan program Insan Qur'ani
- f) Melakukan analisis pada data hasil penilaian
- g) Melaksanakan tindakan lanjutan berdasarkan pada hasil analisis data penilaian
- h) Melakukan administrasi pada program Insan Qur'ani
- i) Mempertanggungjawabkan kegiatan dan tugas kepada koordinator program Insan Qur'ani.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani tidak bisa dilepaskan pada perencanaan, dimana pada fase ini sudah berbentuk wujud suatu rencana program kegiatan. Maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan merupakan implementasi dari rencana yang telah di buat pada proses perencanaan.

Terlaksananya suatu program dengan baik dipengaruhi oleh dua unsur yang sangat penting, pertama yaitu adanya perosnal yang mampu melaksanakan kegiatan dengan baik dilihat dari kualitas maupun kuantitasnya. Kedua yaitu adanya pemimpin yang mampu membimbing dan memotivasi bagi terlaksananya kegiatan. Dewa Ketut Sukardi berpendapat bahwa tanggung jawab, tugas dan wewenang guru yaitu:

- a) Melakukan identifikasi problematika dan kebutuhan peserta didik;
- b) Membimbing peserta didik demi tercapainya tujuan intruksional;
- c) Mengevaluasi sikap dan hasil belajar peserta didik;
- d) Melakukan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan peserta didik;
- e) Memberikan konseling terbatas kepada peserta didik demi terciptaya hubungan yang baik antara guru dan peserta didiknya.

d. Evaluasi

Evaluasi secara bahasa artinya pemberian nilai atau penilaian. Sementara evaluasi menurut istilah adalah pemberian nilai terhadap hasil kerja.³⁹ Evaluasi pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani adalah sebuah usaha yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program Insan Qur'ani. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik dengan memberikan nilai selama belajar baik dalam jangka panjang maupun pendek.

Evaluasi keberhasilan pengembangan program Insan Qur'ani adalah tanggung jawab ustadzah dimana ustadzah memberikan koreksi pada kegiatan yang telah dilaksanakan serta sejauh mana hasil yang dicapai apakah telah sesuai target atau belum, pada sisi mana saja kelemahan dan kelebihan program dimana nantinya dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan serupa selanjutnya. Adapun yang menjadi rujukan terkait pencapaian yang diraih adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik.⁴⁰

Evaluasi yang dilakukan pada suatu program tertentu harus memperhatikan berbagai prinsip, yaitu:

- 1) Efektivitas evaluasi program memerlukan identifikasi yang cermat mengenai tujuan suatu program.
- 2) Efektivitas evaluasi program memerlukan kejelasan dalam kriteria pengukuran
- 3) Pelaksanaan evaluasi suatu program membutuhkan tenaga profesional yang turut ambil bagian di dalamnya
- 4) Pelaksanaan evaluasi suatu program memberikan tuntutan adanya *feed back* dan tindak lanjut sehingga hasilnya dapat tercapai dengan maksimal dan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan kebijakan atau pengambilan keputusan

³⁹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2001), hal 196

⁴⁰Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar Offset, 2006), hal 59

- 5) Dalam melaksanakan evaluasi program hendaknya direncanakan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

4. Tujuan Program Insan Qur'ani

Pelaksanaan pendidikan Qur'ani ini sarat akan tujuan mulia, karena berkaitan dengan pembangunan peradaban yang mulia, sehingga menjadi keharusan dalam mewujudkannya. Sholah Al-Kholdi mengungkapkan beberapa tujuan dalam pendidikan Al-Qur'an. Diantaranya:

- a. Ditujukan sebagai hidayah untuk manusia dalam menjalankan hubungannya, baik dengan Yang Maha Kuasa ataupun dengan sesamanya;
- b. Ditujukan dalam membentuk muslim yang seimbang dan sempurna. Hal ini terlihat pada saat Rasulullah saw ada pada lingkungan yang jahil dan tak beradab namun dengan kesabaran beliau membimbing dan mengarahkan masyarakat tersebut akhirnya menjadi insan yang sesuai dengan akhlakul Qur'an yang tercermin pada zaman sahabat.
- c. Ditujukan dalam membentuk masyarakat Islami. Yaitu masyarakat yang berjalan sesuai dengan apa yang diajarkan di dalam Al-Qur'an dan menjunjung tinggi nilai Qur'ani.

Ibrahim Eldeeb memberikan tanggapan bahwa mengembangkan pendidikan yang dilandasi dengan nilai Al-Qur'an merupakan upaya untuk menjadikan manusia atau peserta didik secara khusus memiliki kepribadian yang Qur'ani. Artinya yaitu pendidikan Qurani ditujukan dalam membentuk generasi bangsa yang berkarakter kuat, tangguh dan bisa menghadapi perkembangan zaman dengan kecerdasan spiritual dan emosional menggunakan nilai-nilai yang diajarkan Al-Qur'an.⁴¹

Berbagai tujuan ini terwujud dalam kehidupan karena mendapatkan bimbingan langsung dari Rasulullah saw, sehingga terciptalah sahabat yang perilakunya dihiasi dengan akhlakul karimah dan menjadi contoh yang baik dalam kesehariannya. Muslim yang baik merupakan manusia yang mampu

⁴¹Ibrahim Eldeeb, *Be A living Qur'an : Petunjuk Praktis Penerapan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Ciputat : Lentera Hati, 2009), hal. 142

untuk bermanfaat bagi orang lain dengan kemampuan yang dimilikinya. Tercapainya tujuan pendidikan Qur'ani dengan menciptakan manusia sesuai dengan apa yang dilakukan Nabi kepada sahabatnya dan memberikan manfaat kepada sesama akan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat bangsa ini meskipun memiliki perbedaan suku dan agama karena berada di bawah naungan nilai-nilai toleransi dan keadilan.⁴²

Dari pemaparan tersebut, tujuan dikembangkannya program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasir muncang Purwokerto Barat adalah untuk meningkatkan kualitas karakteristik dari peserta didik agar menjadi peserta didik yang baik dari akhlaknya, belajarnya maupun dari ibadahnya.

5. Strategi Madrasah dalam Mengembangkan Program Insan Qur'ani

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang sangat bermanfaat bagi orang tua untuk memasukkan anaknya untuk belajar, sebab di madrasah menganut sistem pembelajaran berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an. Di dalam madrasah banyak diajarkan tentang akhlak. Bukan hanya sekedar akhlak saja atau pelajaran agama namun di dalamnya juga dipelajari pelajaran umum.⁴³

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban atas semua kaum muslim. Namun sayangnya kemampuan membaca Al-Qur'an ini sangat minim sekali di kalangan peserta didik yang mana ini mengindikasikan bahwa pendidikan agama menempati posisi kedua dalam pendidikan. Dampak dari penomor dua ini yaitu peserta didik tidak bisa membaca Al-Qur'an sampai dengan jenjang pendidikan selanjutnya bahkan sampai dia dewasa.

Melihat realitas yang demikian, terdapat berbagai sekolah yang memberikan solusi dengan melaksanakan strategi pembacaan Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, yaitu dengan melaksanakan kegiatan TPQ dengan tujuan agar peserta didik terbantu dalam mengatasi kesulitan

⁴²Ibrahim Eldeeb, *Be A living Qur'an ...* hal 145

⁴³Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal 46

membaca Al-Qur'an. selain itu ada beberapa sekolah yang memberikan mata pelajaran Al-Qur'an pada materi muatan lokalnya. Selain itu sekolah juga bisa mengisi kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai muatan Al-Qur'an bisa berupa tahfidzul Qur'an, Tahsin Al-Qur'an dan lainnya.⁴⁴

Upaya pengembangan program Insan Qur'ani yang ada di sekolah bisa dilakukan dalam lima strategi yaitu: ⁴⁵

- a. Mengintegrasikan ajaran yang ada pada Al-Qur'an ke dalam tujuan, misi dan visi sistem belajar mengajar di madrasah. Maka tujuan madrasah yaitu tercapainya tujuan yang telah di tentukan oleh ketika lembaga pendidikan ini di dirikan.
- b. Mengimplementasikan ajaran-ajaran di dalam Al-Qur'an pada sistem belajar mengajar di madrasah sangat diperlukan, hal ini dapat menjadi motivasi bagi peserta didik agar lebih bersungguh-sungguh dan giat dalam menjalankan pendidikannya.
- c. Menciptakan budaya cinta Al-Qur'an dalam belajar. Pendidikan Qur'ani yang membudaya mampu mengantarkan peserta didik dalam mencontoh ajaran yang di bawa oleh Rasulullah saw.
- d. Mengadakan ekstrakurikuler dengan nuansa Qur'ani. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang berada di luar jam mengajar ditujukan dalam pengembangan bakat minat peserta didik. hal ini ditujukan karena setiap peserta didik memiliki bakat dan minat yang berbeda sehingga sekolah mampu memberikan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya berupa satu macam dan juga menyediakan ekstrakurikuler dengan nuansa Qur'ani.
- e. Menjalin komunikasi yang baik antar sekolah, orang tua dan masyarakat. Komunikasi yang baik bermanfaat dalam memunculkan kesan yang baik bagi marasah.

Oleh sebab itu, madrasah dengan basis Al-Qur'an harus mengatur kedisiplinan peserta didik dengan keras. Anggota keluarga juga turut andil

⁴⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1994), hal. 57

⁴⁵Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai ...*hal. 66

dalam memperhatikan proses belajar peserta didik. kerjasama antara sekolah dan orang tua akan memberikan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik sehingga peserta didik mampu menyelesaikan pendidikan Qur'anya dengan baik. Ketika peserta didik telah selesai menghafalkan Al-Qur'an, maka akan diberikan gelar *Hafidz*.⁴⁶

6. Dasar Pendidikan Qur'ani

Landasan dalam mendirikan atau melaksanakan sesuatu disebut dengan dasar. dasar memiliki fungsi dalam pemberian arah kepada tujuan yang hendak dicapai sekaligus menjadi landasan berdirinya.⁴⁷ Karena sebagai sumber utama dalam ajaran Islam, dasar pendidikan Al-Qur'an juga memiliki kesamaan dengan dasar pendidikan Islam yaitu:

a. Iman kepada Allah SWT

Q.S Lukman : 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : “ Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya : “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kedzaliman yang besar.”

Pendidikan yang diberikan kepada anak adalah penanaman keimanan, dan keimanan ini diawali dengan Iman kepada Allah SWT. tujuannya yaitu keimanan ini dapat menjadi landasan perilaku dan kepribadian peserta didik dalam menghadapi kehidupannya.

b. Pendidikan Ibadah

pendidikan yang berkaitan dengan ibadah merupakan dasar dalam memberikan pendidikan kepada anak. Karena ibadah merupakan

⁴⁶Dale F. Eickelman, *Al-Qur'an, Sains, dan Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : elSAQ Press, 2010), hal 139

⁴⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kalam Mulia, 2010), hal, 132

kewajiban seorang hamba kepada Tuhanya sebagaimana hakikat diciptakannya manusia adalah untuk menghamba kepada-Nya dengan jalan beribadah. Dengan ibadah yang dilaksanakan dengan baik dan benar akan meningkatkan religiusitas manusia yang mana akan memperkuat batiniah manusia kepada Tuhanya. Indonesia sendiri merupakan negara yang memberikan dasar kuat pada pendidikan agama. Hal ini tercermin dalam falsafah negara yaitu Pancasila yang pertama yang memberikan jaminan kepada agama yang dipeluk oleh masyarakatnya yang didalamnya juga berarti pemberian perlindungan dalam menjalankan dan mengembangkan pendidikan agama termasuk agama Islam.

c. Pendidikan akhlakul karimah

pendidikan keimanan, ibadah juga harus dibarengi dengan pendidikan akhlak, karena realitas manusia hidup tidak sendiri dan untuk menjaga hubungan manusia dengan sesamanya dibutuhkan akhlak yang mulia. Akhlak menjadi hal yang utama setelah iman dan keyakinan.⁴⁸

7. Metode Pendidikan Insan Qur'ani

Sistem pendidikan di dunia Islam telah dilaksanakan semenjak era Nabi SAW hingga para ulama-ulama di abad pertengahan sehingga Islam terkenal karena kemajuannya di semua bidang keilmuan. Semua hal tersebut tidak terlepas dari pengamalan terhadap ajaran dan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Seorang ulama Mesir bernama Abdurrahman an-Nahlawi kemudian mengarang buku terkait dengan metode pembelajaran mengenai pendidikan yang terdapat pada Al-Qur'an.

Dijelaskan di dalam buku tersebut bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang di dalamnya terdapat banyak pembelajaran dan metode, proses hingga

⁴⁸ Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 219

hasil dari sebuah pendidikan yang baik tercantum di dalam Al-Qur'an.⁴⁹ Ulama-ulama terdahulu memberikan pelajaran kepada muridnya berdasarkan ajaran yang berada pada Al-Qur'an. Sehingga pada masa abad pertengahan umat Islam mengalami kemajuan pendidikan yang sangat luar biasa mengalahkan bangsa-bangsa yang ada di dunia saat itu. Namun sekarang umat Islam telah mengalami penurunan kondisi keilmuan dan sangat sulit untuk bangkit kembali. Oleh sebab itu, Imam an-Nahlawi mengisyaratkan untuk kembali menerapkan sistem pendidikan seperti masa kejayaan Islam di abad pertengahan dengan metode pembelajaran berlandaskan nilai luhur yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

An-Nahlawi juga menjelaskan bahwa terdapat empat metode yang digunakan dalam sistem pembelajaran berdasarkan nilai mulia yang terdapat di dalam Al-Qur'an dengan kelebihan masing-masing. Contohnya seperti metode *Tarhib wa Tarhib* yaitu metode yang dilakukan dengan menjaga diri dari segala hal yang tidak diajarkan oleh ajaran Islam dan Al-Qur'an⁵⁰.

Metode selanjutnya adalah *Hiwar* yaitu metode yang diterapkan dalam sistem pembelajaran berdasarkan percakapan antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran seperti mentaati perintah guru, rajin beribadah, senantiasa mengulang pelajaran dan lainnya. Metode *Qishah Qur'ani* yaitu metode pembelajaran berdasarkan keyakinan yang kuat terhadap isi dan ajaran yang terdapat pada Al-Qur'an. Dan metode *Uswah Hasnah* yaitu metode pembelajaran berdasarkan perilaku yang baik yang dijadikan sebagai contoh oleh siswa dalam kehidupan kesehariannya.⁵¹

Syuardi Syam juga menjelaskan metode Qur'ani pada karyanya Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an dengan mengulang atau membiasakan membaca Al-Qur'an.⁵² Pembiasaan dan pengulangan adalah metode

⁴⁹Abdurrahman An Nahlawi, *Metode Pendidikan Qur'ani*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 45

⁵⁰Abdurrahman An Nahlawi, *Metode ...* hal45

⁵¹Abdurrahman An Nahlawi, *Metode ...* hal47

⁵²Syuardi Syam, *Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an*. (Bandung : Mizan, 2003), hal

pembelajaran dengan senantiasa mengulangi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Tujuannya adalah supaya peserta didik mampu memahami dan menghafalkan pelajaran dengan cepat.

Metode ini juga diajarkan malaikat jibril ketika menurunkan wahyu pertama kali kepada Rasulullah SAW dan juga sebagai tanda awal pengangkatan Nabi menjadi utusan Allah SWT. Ketika itu Nabi SAW sedang *berkhalwat* di dalam Gua dan didatangi malaikat Jibril kemudian Nabi disuruh membaca. Namun Nabi sendiri tidak bisa membaca sehingga malaikat Jibril mengulanginya berkali-kali sehingga Nabi pun menghafalnya. Kisah ini membuktikan bahwa dengan sering mengulang dan membaca pelajaran maka lama-kelamaan akan dapat dihafal dan dipahami.⁵³

Terkait dengan kisah di atas maka seseorang dalam belajar hendaknya sering membaca dan mengulanginya secara berulang kali sehingga ia benar-benar paham dan hafal. Penting bagi seseorang peserta didik dalam belajar untuk menggunakan metode ini sebab metode ini memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Menerapkan metode dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam membina insan yang baik. Metode yang dilaksanakan ini akan memberikan kemudahan bagi orang tua dan guru dalam memberikan suasana belajar yang baik tanpa halangan dan anak didik juga dapat menerima materi tanpa merasa dijadikan sebagai objek pasif. Terdapat beberapa metode yang dapat diimplementasikan guna membentuk Insan Qur'ani.⁵⁴

a. Keteladanan

Mencerminkan sikap teladan yang saleh dan baik merupakan suatu sarana yang penting dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang berpengaruh besar bagi peserta didik. Ketika orang tua menampilkan keteladanan dengan berperialku dan berucap dengan ucapan yang jujur, maka anak akan tumbuh dengan sikap yang jujur yang

⁵³Syuardi Syam, *Konsep Pendidikan ...* hal 80

⁵⁴Ummu Ihsan & Abu Ihsan Al-Atsari, *Mencetak Generasi Qur'ani*, cet.Ke-1, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I:2014),hal 96

tertancap dalam dirinya. Dalam agama islam sendiri dicontohkan bagaimana mendidik anak yang baik dengan menggunakan keteladanan ini. Keteladanan yang di tampilkan oleh orang yang lebih dewasa khususnya orang tua dan guru telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dengan menampilkan akhlak yang baik dimana akhlak Rasulullah SAW adalah Al-Qur'an.

b. Bimbingan dan Nasihat

Ucapan dan perilaku yang ditampilkan orang tua akan berpengaruh kepada jiwa anak. Maka dari itu hendaknya kita selalu menampilkan sikap yang baik yang selalu dihiasi dengan kasih sayang, kelembutan dan keindahan. Dengan memberikan nasihat yang baik kepada anak maka kita juga berusaha dalam mendekati jiwa anak terlebih lagi jika nasihat yang diucapkan berasal dari hati yang terdalam. Maka nasihat yang kita berikan akan menghujam kedalam lubuk hati anak..

c. Kisah dan Cerita

Sebenarnya, pemberian kisah kepada anak juga mempengaruhi pada pemikirannya sehingga memperkokoh ingatan dan kesadarannya dalam berfikir. Terlebih lagi kisah yang berkaitan dengan kisah nyata. Pemberian kisah ini juga mempermudah anak dalam mencerna dan memahami materi yang diajarkan. metode kisah juga menjadi metode pengajaran yang efektif hal ini dikarenakan dengan pemberian kisah akan memberikan pengaruh kepada perasaan anak dengan kuat. Dan kisah nyata cenderung akan memberikan khayalan kepada anak.

d. Mengambil Pelajaran dari Setiap Kegiatan

Pembelajaran yang baik tidak akan melewatkan segala kejadian begitu saja, karena di balik semua kejadian yang terjadi pasti dapat diambil *ibrah* di dalamnya. Hikmah yang ada dalam segala fenomena yang terjadi perlu disampaikan kepada peserta didik. Namun, pendidik

perlu memperhatikan situasi dan kondisi dalam menyampaikannya sehingga dapat menggugah hati peserta didik yang mendengarkan hikmah yang di sampaikan. Saat saat berharga ini adalah ketika hati dan pikirannya sedang fokus sehingga peserta didik dapat mengambil pelajaran yang berharga yang masuk ke dalam jiwanya.

e. Pembiasaan Diri

Metode pembiasaan ini tidak hanya ditujukan untuk membiasakan anak dalam berbuat kebaikan saja, namun dengan metode pembiasaan ini anak akan mampu melaksanakan tugas apapun bentuk tugasnya baik mudah ataupun sulit, ringan ataupun berat, tugas dunia sebagai manusia atau akhirat sebagai hamba semuanya dapat dilaksanakan dengan mudah jika sudah terbiasa. Maka orang tua dan guru perlu menanamkan kebiasaan kepada peserta didik dalam mengamalkan kebaikan baik untuk urusan dunia maupun untuk agamanya. Pembiasaan ini bisa mencakup perilaku sehari-hari, sopan santun, tutur kata, adab, dan lain sebagainya.

f. Manfaatkan Waktu Luang

Sesibuk apapun orang tua, jangan sampai lengah dengan kebutuhan anak untuk berdekatan dengan orang tuanya. Meskipun hanya sebatas menemani anak untuk beraktifitas bersama ini merupakan hal yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh orang tua. Karena dapat menghindarkan diri anak dari perilaku negatif. Ketika keseharian anak sudah dihiasi dengan aktivitas positif sesuai dengan ajaran Islam dan diisi dengan aktivitas yang bermanfaat, maka anak akan terhindar dari perbuatan menyimpang dan tetap ada pada jalan yang benar.

g. Penanaman Motivasi

Motivasi merupakan dorongan positif yang dapat memberikan semangat bagi anak. Orang tua tidak boleh berhenti dalam memberikan motivasi kepada anak untuk selalu berbuat hal positif dan menjadi

bermanfaat. Selain itu anak diarahkan untuk menekuni bidang bakat dan minat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Motivasi ini bisa berbentuk verbal maupun non verbal, berupa moril ataupun materil, bisa juga dengan pemberian *reward* ketika anak mencapai suatu pencapaian tertentu.

h. Pemberian hukuman

Setelah segala cara di tempuh mulai dari pemberian uswah, nasehat, dan pujian tidak kunjung memberikan dampak yang baik kepada peserta didik, maka cara terakhir yang ditempuh yaitu dengan memberikan hukuman kepada peserta didik. Namun perlu diperhatikan pemberian hukuman ini di dasarkan pada kasih sayang dan niat mendidik, bukan karena nafsu dan amarah yang ada dalam diri seorang pendidik. Selain itu pemberian hukuman juga perlu diimbangi dengan pujian dan balasan yang baik kepada peserta didik.

Sebelum pemberian hukuman ini diberikan, maka sebaiknya seorang anak harus diberi nasihat, ancaman. Jika anak tidak ada respon positif dan menyadari kesalahannya baru kemudiann baru diterapkan dengan memberikan hukuman.

8. Upaya Membangun Insan Qur'ani

Menciptakan Insan Qur'ani bukanlah suatu hal mudah dilakukan, tidak ada istilah membalikkan telapak tangan dalam hal ini sehingga dibutuhkan upaya dari berbagai pihak dalam menciptakan tujuan tersebut. Upaya yang dilakukan dalam membentuk Insan Qur'ani antara lain dilakukan oleh beberapa pihak yaitu :

a) Keluarga

Islam memberikan penjelasan mengenai keluarga sebagai sistem masyarakat yang paling kecil dan dibatasi oleh adanya nasab atau keturunan yang disebabkan adanya pertalian darah. Ahli pendidikan menjelaskan bahwa keluarga adalah bentuk pendidikan yang pertamakali

di temui oleh anak. Hal ini dikarenakan di dalam keluarganya anak mendapatkan pengalaman pendidikan untuk pertamakalinya.

Pendidikan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar kedepannya bagi pendidikan anak. Islam memandang keluarga sebagai madrasatul ula yang didapatkan oleh anak. Keluarga yang memberikan andil besar dalam membentuk karakter anak dan juga menjadi ujung tombak penanaman prinsip keimanan dalam diri anak.

Kesempatan besar yang ada dalam keluarga juga meniscayakan penanaman nafsiyah dan aqliyah Islami dalam diri anak. Atau bisa juga dikatakan bahwa keluarga adalah cermin bagi perilaku anak, sehingga apa yang menjadi perilaku anggota keluarga sangat berpengaruh kepada terciptanya Insan Qur'ani. Rasulullah saw juga menjelaskan dalam hadits yang artinya:

“Tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka ibu dan bapaknya lah yang mendidiknya menjadi orang yang beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi.”⁵⁵

Upaya dalam membangun Insan Qur'ani yang dilakukan oleh orang tua bisa dilakukan dengan melakukan beberapa hal berikut:

- 1) Penanaman aqidah Islam merupakan standar utama yang digunakan dalam berfikir dan berperilaku;
- 2) Mengenalkan Al-Qur'an kepada anak sedini mungkin;
- 3) Menanamkan keyakinan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran;
- 4) Membiasakan diri anak agar selalu membaca Al-Qur'an di kesehariannya;
- 5) Menciptakan suasana keluarga yang religius.

b) Sekolah

Lembaga pendidikan yang memiliki andil besar dalam membentuk Insan Qur'ani adalah sekolah. Demi mewujudkan Insan Qur'ani yang

⁵⁵HR Bukhari, dalam Kitab Jenazah, Bab. Jika anak kecil masuk Islam lalu mati, apakah wajib disholati?. No.1271

memiliki intelektualitas yang juga mampu bersaing di dunia global, maka terdapat komponen utama yang perlu dipertimbangkan, yaitu pendidik. Islam memberikan apresiasi yang setinggi tingginya terhadap manusia yang memiliki ilmu, sehingga hanya orang yang memiliki ilmu saja yang pantas dalam menerima keutuhan dan ketinggian hidup. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

Guru merupakan pengajar sekaligus pendidik profesional, sebutan ini disebabkan karena guru secara tidak langsung sudah menggantikan peran orang tua dalam membina anak dalam mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Tidak sedikit orang tua yang menitipkan kepercayaan kepada guru agar anak didiknya lebih mencintai Al-Qur'an, mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an sehingga mampu menyelesaikan problematika dalam dirinya dengan berlandaskan Al-Qur'an.

Besarnya peran sekolah dan guru dalam membangun Insan Qur'ani sudah diakui oleh berbagai pihak. Namun tidak hanya sebatas itu saja, guru juga bertugas dalam menciptakan manusia yang tidak hanya dihiasi oleh Qur'an dalam akhlaknya namun juga di barengi dengan pemenuhan kompetensi, skill, kecerdasan dan kebutuhan lainnya yang memungkinkan peserta didik mampu bersaing dalam kancah nasional. Oleh karena itu kompetensi dan skill guru juga harus berkembang dan terus di tingkatkan. Sehingga dapat tercipta generasi yang dicita-citakan bukan seperti gambaran generasi saat ini.

Demi terciptanya Insan Qur'ani seperti yang diharapkan, maka kita perlu mengenali, memahami, menganalisis permasalahan yang ada untuk selanjutnya memberikan solusi dengan pendidikan Islam yang telah memberikan bukti nyata dalam melahirkan generasi noor satu di dunia

yang sampai saat ini belum tertandingi kualitasnya oleh manusia manapun.

Melalui deskripsi diatas dapat dipahami bahwa tanggung jawab dan tugas guru dalam membangun Insan Qur'ani sangatlah besar. Hal ini disebabkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan segala hal.

c) Masyarakat

Masyarakat juga memiliki andil yang besar dalam membangun Insan qur'ani, dimana masyarakat berpengaruh pada arah pendidikan bagi generasi muda. Pengaruh yang bersumber dari masyarakat ini terutama datang dari tokoh yang menjadi pemimpin masyarakat. Tokoh masyarakat yang memiliki religiusitas yang tinggi tentunya menginginkan anaknya untuk taat dan patuh pada ajaran agamanya. Sehingga di pundak masyarakat juga terdapat tanggung jawab dalam memberikan bimbingan bagi tumbuh kembangnya generasi muda ini.

Memposisikan Al-Qur'an sebagai sumber rujukan utama yang digunakan dalam menyelesaikan problematika yang ada di masyarakat secara tidak langsung akan memberikan didikan dan pembiasaan bagi generasi muda dalam melaksanakan hal yang serupa. Terlebih lagi di dalam masyarakat terdapat kompleksitas organisasi yang dapat memberikan pengaruh positif bagi perkembangan anak. Organisasi ini akan secara tidak langsung memberikan bantuan dalam implementasi ajaran Islam di dalam keseharian anak didik.

9. Efektifitas Pengembangan Program Insan Qur'ani

Ketika membahas mengenai efektifitas dalam suatu tema kajian, tidak jarang pengertian ini disandingkan dan bahkan kadang di samakan dengan efisiensi. Padahal, dua istilah ini memiliki makna yang saling berbeda dimana efektifitas penekanannya ada pada hasil yang ingin di capai sedangkan efisiensi penekanannya pada bagaimana cara mencapai hasil

tersebut. Sejathi mengartikan efektifitas dengan ketepatangunaan, menunjang tujuan, hasil guna.

Secara umum efektifitas dalam organisasi termasuk di dalamnya lembaga pendidikan bisa dikatakan jika tujuan suatu lembaga atau organsiasi tercapai sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Efisiensi sendiri berkaitan dengan jumlah yang dikorbankan dalam mencapai tujuan, jika pengorbanan yang diberikan terlampau besar, maka bisa dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan tidak efisien.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas organsiasi yaitu:

- a. Terdapat tujuan yang jelas
- b. Terdapat struktur organisasi
- c. Terdapat partisipasi dan dukungan masyarakat
- d. Terdapat sistem nilai yang diyakini dan dianut.

Tujuan dalam suatu organisasi menjadi arah kemana suatu organsiasi itu harus melangkah. Terbentuknya tujuan akan memberikan motivasi dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya dengan baik. Tujuan juga memberikan gambaran masa depan yang harus selalu dikejar dan diwujudkan oleh organisasi.

Kemudian adanya struktur dalam organsiasi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam organisas. Hal ini disebabkan karena yang menjalankan organisasi adalah struktur itu sendiri. Struktur bisa dikatakan baik jika berbentuk sederhana namun memiliki banyak fungsi. Namun jika struktur ini tidak di dukung dengan partisipasi masyarakat dan sistem nilai yang di akui secara bersama maka akan sulit menciptakan suatu organsiasi yang efektif. Maka dari itu dalam menciptakan organsiasi yang efektif harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Peter Drucker dalam Kisdarto memberikan pendapatnya yaitu” *doing the right things is more important than doing the things right.*” Kemudian hal ini dijelaskan bahwa ” *effectiveness is to do the right things: while efficiency is to do the things right*” (efektifitas yaitu melaksanakan hal yang

benar: sedangkan efisiensi yaitu melaksanakan hal secara benar) atau juga :” *effectiveness means how far we achieve the goal and efficiency means how do we mix various resource properly*”(efektifitas berarti sejauh mana kita mencapai sasaran dan efisiensi berarti bagaimana kita mencampur sumber daya secara cermat).⁵⁶

Efektifitas memiliki keterkaitan dengan kepemimpinan dimana pemimpinlah yang memutuskan apa saja hal yang bisa dilaksanakan, sedangkan efisiensi kaitanya dengan manajemen yang digunakan dalam melaksanakan pengukuran yaitu bagaimana suatu hal dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Sehingga efektifitas juga diartikan dengan kesesuaian antara orang yang melakukan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam program Insan Qur’ani sendiri efektifitas dilakukan dengan mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal sebagai upaya dalam mewujudkan tujuan operasional.

Melalui deskripsi mengenai efektifitas yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikatakan bahwa efektifitas memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan segala tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan terdapat partisipasi aktif dari anggota. Maka efektifitas dalam program insan Qur’ani memiliki artian bagaimana sekolah berhasil menjalankan segala yang memiliki keterkaitan dengan program Insan Qur’ani, melakukan kerjasama dengan masyarakat, memperoleh dan memanfaatkan sumber daya, dana dan berbagai sumber belajar dalam mencapai tujuan sekolah.

B. Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa arab yang berbentuk keterangan kata tempat asal katanya yaitu *darasa* kemudian diterjemahkan dengan tempat belajarnya peserta didik atau tempat untuk memberikan pelajaran. Dalam bahasa indonesia sendiri madrasah diartikan

⁵⁶ Kisdarto Atmosuprpto, *Menuju SDM Berdaya*, (Jakarta. PT.Elex Media Komputndo, 2002) hal 139

dengan sekolah.⁵⁷ Madrasah menurut KBBI merupakan sekolah atau perguruan tinggi. Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dirancang untuk pengajaran peserta didik dibawah pengawasan guru.

Madrasah menjadi ujung tombak dalam menjalankan pendidikan Islam. Tumbuh dan berkembangnya masyarakat di latar belakang oleh tradisi pendidikan agama yang hidup di tengah masyarakat, dan keberadaan madrasah merupakan suatu makna peting yang terus di jaga eksistensinya. Madrasah merupakan bentuk lembaga formal berjenjang yang bernafaskan Islam.⁵⁸ definisi ini didasarkan pada kurikulum yang terdapat di dalam madrasah sama sama mengajarkan pengetahuan umum yang juga diajarkan pada sekolah formal pada umumnya, perbedaanya ada pada intensitas dan alokasi waktu dalam memberikan pendidikan agama lebih banyak di madrasah baik itu sebagai suatu ciri khas agama Islam yang ada di Nusantara ataukah lembaga yang tunduk pada departemen agama.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang terdapat di Indonesia, Madrasah dituntut ikut andil dalam usaha membangun masyarakat Indonesia agar memiliki kualitas dan bermanfaat bagi kehidupan dan sekitarnya. Madrasah dalam sebagai lembaga formal memiliki jenjang pendidikan mulai dari MI, MTs dan juga MA dimana kesemuanya terdiri dari tiga misi yang harus dijalankan yaitu:⁵⁹

- a. Menumbuh kembangkan iman dalam diri peserta didik.
- b. Menumbuhkan semangat dan sikap dalam melaksanakan ajaran agama yang berguna dalam pelaksanaan pembangunan.
- c. Meningkatkan toleransi antar agama dan pemeluknya dengan memahami misi yang terkandung di dalamnya.

Melalui tiga misi diatas, Madrasah tidak hanya dipandang sebagai lembaga pendidikan yang memiliki derajat yang sama dengan sekolah formal pada umumnya. Namun lebih dari itu di dalam diri madrasah terdapat misi

⁵⁷ H.A Malik Fadjar, *Visi Pembaruan Pendidikan Islam* (Jakarta:LP3NI. 2002) hal 111

⁵⁸ H. A Kadir Djaelani, *Konsepsi Pendidikan Agama Islam dalam Era Globalisasi*, (Jakarta : Putra Harapan, 2001), hal. 15

⁵⁹ H. A Kadir Djaelani, *Konsepsi Pendidikan Agama Islam dalam... hal 15*

dalam membentuk peserta didik agar religius dan memiliki akhlak yang islam⁶⁰.

Pendidikan yang dijalankan di Madrasah tidak hanya mengajarkan ilmu sebagai materi, keterampilan sebagai suatu kegiatan saja, namun integrasi antar keduanya dengan praktis (amaliah) dengan muatan moral dan nilai terkhusus pada MI karena MI merupakan titik awal dari segala aktivitas pembelajaran.

MI merupakan akronim dari Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang pendidikan paling dasar pada lingkup pendidikan formal di Indonesia dimana kedudukan MI setara dengan SD namun MI dikelola oleh Kementerian Agama. Waktu tempuh jenjang pendidikan di MI yaitu selama 6 tahun untuk melewati 6 kelas. Setelah menyelesaikan pendidikan di MI, maka peserta didik bisa melanjutkan pendidikannya di MTs ataupun SMP sesuai dengan keinginan masing-masing.

MI masih tergolong sebagai pendidikan dasar yang usia termasuk di kelas satu yaitu 7 tahun dan ketika menginjak kelas 6 berusia 13 tahun dan pengembangannya disesuaikan dengan satuan pendidikannya, potensi peserta didik, kultur daerah, sosial budaya masyarakat setempat. Pelaksanaan pendidikan yang ada di sekolah ini mengharuskan peserta didik untuk mampu menguasai segala bidang studi yang diajarkan.

2. Hakikat Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Demi mewujudkan hakikat pendidikan madrasah maka diperlukan perangkat operasional yang berkualitas dan terus di tingkatkan dalam pengembangannya yang disesuaikan dengan kemajuan dan kebutuhan masyarakat yaitu dengan meningkatkan berbagai komponen yang ada di dalamnya yaitu pada bidang kurikulum dan juga metodologinya, peningkatan mutu tenaga pendidik, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

⁶⁰ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan STAIN Bengkulu, 2008), hal. 31.

Madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan Islam harus selalu mengembangkan komponen yang melingkupinya sehingga *output* yang dihasilkan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. terdapat berbagai unsur pendidikan yang perlu diperhatikan demi tercapainya tujuan madrasah, yaitu:⁶¹

- a. Pendidikan harus diusahakan dilaksanakan dengan sadar oleh orang dewasa (orang tua, guru dan lainnya) yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan mempersiapkan anak muda dengan niat tulus kepada Allah SWT dan bertanggung jawab kepadaNya.
- b. Memahami bahwa objek bimbingan merupakan anak dengan kompleksitas potensi yang ada di dalam dirinya, dan dikembangkan secara bertahap kearah kesempurnaan.
- c. Pelaksanaan bimbingan bertujuan untuk mempersiapkan anak dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah yang ada di bumi dengan penuh tanggung jawab kepada Allah SWT.
- d. Pedoman yang digunakan baik sebagai dasar pelaksanaan ataupun tujuan akhirnya adalah Al-Qur'an sehingga materi, metode dan lainnya di ambil dari Al-Qur'an dan segala hal yang dicontohkan oleh Rasulullah saw.

3. Muatan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

Melalui dasar yang telah diatur dan dikembangkan oleh BSNP, dilanjutkan dengan Kanwil Jawa Tengah, dan diatur dalam kebijakan Kemenag kabupaten Banyumas serta dikomunikasikan dan di rapatkan secara internal Tim pengembangan Kurikulum dan komite Madrasah, maka mata pelajaran yang terdapat di dalam lembaga pendidikan madrasah yaitu:

a. Komponen Mata Pelajaran

1) Al-Qur'an Hadist

Tujuan dilaksanakanya mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits yaitu untuk memberikan kemampuan dasar bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan baca, tulis, dan pembiasaan diri untuk

⁶¹ Tadjab, *Perbandingan Pendidikan*, (Surabaya : Karya Abditama, 2000), hal. 58

gemar dengan Al-Qur'an dan Hadits serta berupaya dalam menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berguna sebagai pendorong, pembina dan pembimbing akhlaq dan perilaku peserta didik agar pedoman yang digunakan sesuai dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadist Rasulullah saw.

2) Aqidah Akhlaq

Tujuan dilaksanakannya materi aqidah akhlaq yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diimplementasikan melalui akhlak mulia, dengan cara memberikan, memupuk, mengetahui, menghayati, mengamalkan melalui pengalaman peserta didik mengenai aqidah dan akhlak menurut ajaran Islam.

3) Fiqh

Tujuan dilaksanakannya materi Fiqih yaitu digunakan untuk memberikan bekal kepada peserta didik sehingga dapat diketahui dan dipahami pokok hukum Islam secara rinci dan menyeluruh, yang berupa dalil aqli dan naqli, serta menjalankan segala ketentuan hukum sesuai dengan ajaran Islam yang benar.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan mata pelajaran ini yaitu agar peserta didik memiliki pengetahuan mengenai sejarah kebudayaan Islam dan mengarahkan peserta didik untuk mengambil ibrah berupa makna dan nilai yang ada dalam suatu kisah yang nantinya dapat bermanfaat dalam pembentukan akhlaq mulia sesuai dengan fakta sejarah yang ada

5) Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan dilaksanakannya materi ini yaitu agar peserta didik mampu berfikir dengan kritis, rasionalis dan kreatif dalam menghadapi fenomena yang berkaitan dengan kewarganegaraan, serta turut berberan

aktif dalam mempertanggung jawabkan tindakan yang dilakukan di masyarakat, bangsa dan juga negara. memiliki sikap anti korupsi dan membentuk sikap karakter Nasionalis seperti cerminan masyarakat Indonesia sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain di kancah dunia.

6) Bahasa Indonesia

Tujuan diajarkannya materi ini yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan kaidah yang berlaku, mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, serta memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar dan mampu menggunakannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bahasa Indonesia juga digunakan dalam peningkatan intelektualitas, pematangan emosi dan sikap sosial, menghaluskan budi pekerti dan meningkatkan kemampuan dalam berbangsa, serta memberikan penghargaan terhadap sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektualitas

7) Ilmu Pengetahuan Alam

Tujuan diajarkannya materi ini yaitu agar peserta didik memiliki bekal dan kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan dan pemaknaan mengenai konsep IPA yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, dan mengetahui bahwa antar segala materi IPA merupakan simbiosis mutualisme. Baik dari Nabati ataupun hewani, lingkungan masyarakat sampau kepada pengembangan teknologi dan menyelesaikan masalah serta membuat keputusan.

8) Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi IPS bertujuan supaya peserta didik mendapatkan kemampuan tentang konsep yang memiliki keterkaitan dengan

kehidupan lingkungan masyarakat, berfikir secara kritis dan logis, memiliki rasa ingin tahu, inkuiri, menyelesaikan masalah, memiliki keterampilan dalam kehidupan sosialnya serta mampu melaksanakan komunikasi dan kerjasama.

9) Seni dan Budaya

Tujuan dilaksanakannya materi ini agar anak didik memiliki apresiasi yang baik terhadap budaya dan keterampilan, selain itu juga bertujuan dalam meningkatkan kreativitas seni budaya dan keterampilan yang ada dalam diri peserta didik.

10) Bahasa Arab

Tujuan dilaksanakannya materi ini yaitu digunakan dalam pengembangan kemampuan anak didik berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab, baik secara tertulis ataupun tulisan dan digunakan sebagai alat untuk mengkaji sumber ajaran Islam dan memahami bahwa ada keterkaitan antara bahasa dan budaya demi luasnya cakrawala budaya.

11) Matematika

Tujuan dilaksankannya materi ini yaitu untuk memberikan bekal kepada peserta didik dalam memahami konsep yang ada dalam matematika. Mengimplementasikan konsep secara tepat, efisien, akurat dan luwes dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melaksanakan manipulasi matematika dalam pembuatan generalisasi, melakukan penyusunan bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, pemecahan permasalahan yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh serta mengomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, stau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

12) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Tujuan dilaksanakannya materi ini yaitu memberikan peningkatan pada pertumbuhan fisik anak dan mengembangkan psikis kearah yang baik, peningkatan pada kemampuan dan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap demokratis, percaya diri, kerjasama, bertanggung jawab, disiplin, jujur dan sportif, memahami konsep aktivitas jasmani, melaksanakan kegiatan olahraga pada lingkungan yang terjaga kebersihannya demi tercapainya kesempurnaan pertumbuhan fisik, hidup sehat, terampil, dan memiliki sikap positif.

b. Komponen Muatan Lokal

Kaitanya dengan pengembangan muatan lokal di MI, dipengaruhi oleh kebijakan yang diberikan oleh Gubernur Jawa Tengah dan juga kebijakan Kakankemenag. Berdasarkan kebijakan tersebut, maka muatan lokal yang dilaksanakan di MI berupa:

- 1) Bahasa Inggris
- 2) Bahasa Jawa

c. Kegiatan Pengembangan Diri/ Ekstrakurikuler

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Peserta didik mampu memahami dirinya dengan baik;
- 2) Peserta didik mampu mengenali dan memahami karakteristik yang ada dalam diri;
- 3) Peserta didik mampu mengenai potensi yang ada dalam diri;
- 4) Peserta didik mampu memahami baik kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.

4. Standar Kompetensi Lulusan Madrasah

Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) MI yaitu:

- a) Melaksanakan aturan agama sesuai dengan usia perkembangannya
- b) Mengenali kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya

- c) Patuh kepada aturan sosial yang dijunjung tinggi oleh lingkungan
- d) Menjunjung tinggi perbedaan suku, agama, ras, budaya dan golongan sosial, ekonomi dilingkungan sekitar.
- e) Memanfaatkan informasi dari lingkungan sekitar dengan kreatif, logis dan kritis;
- f) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dengan bimbingan guru/pendidik
- g) Menunjukkan rasa ingi tahu yang tinggi serta menyadari potensi yang dimilikinya;
- h) Mampu memecahkan permasalahan yang sederhana dalam kesehariannya
- i) Mengenali gejala alam dan kondisi sekitar
- j) Menunjukkan sikap cinta dan peduli lingkungan
- k) Menunjukkan sikap cinta tanah air Indonesia
- l) Mampu melakukan kegiatan seni dan budaya lokal
- m) Membiasakan diri untuk hidup sehat, bugar, aman, bersih dan memanfaatkan waktu luang;
- n) Membiasakan diri berkomunikasi dengan santun dan jelas;
- o) Kerja kelompok, saling tolong menolong, menjaga diri dari lingkungan keluarga dan teman;
- p) Gemar dalam membaca dan menulis;
- q) Memiliki kemampuan dalam membaca, menulis, berhitung, menyimak dan berbicara.

5. Dasar- Dasar Pendidikan Madrasah

Islam merupakan agama universal dimana ajarannya mencakup apa yang ada di dunia dan setelahnya. Untuk melaksanakan peranya sebagai hamba yang ada di dunia, agama mewajibkan umatnya untuk melakukan aktivitas pendidikan.⁶² Secara garis besar, dasar dalam pendidikan Islam yaitu: Al-Qur'an, As-Sunah dan undang-undang yang diatur oleh negara. sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

⁶² Sauidiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009), hal.28.

a. Al-Qur'an

Islam mengajarkan agar umatnya melaksanakan aktivitas pembelajaran dan pengajaran (pendidikan). Hal ini terlihat dalam ayat yang pertamakali di turunkan memiliki anjuran untuk melaksanakan pendidikan selain keimanan.

b. As-sunah

Rasulullah saw memberikan pernyataan bahwa terutusnya beliau merupakan sebagai juru didik. M. Athiyah Al-Abrasyi memberikan pernyataanya dimana pada suatu hari Rasulullah saw keluar dari rumahnya dan melihat ada dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu orang-orang yang berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah swt, sedangkan pertemuan kedua yaitu orang-orang yang sedang melaksanakan kegiatan pengajaran. Setelahnya Rasulullah saw ikut duduk dalam pertemuan yang kedua. Hal ini mengindikasikan bahwa Rasulullah saw memberikan dorongan kepada umatnya untuk mengkaji ilmu secara luas dan mendalam dan pujiann terhadap seorang pendidik.

c. Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

UU RI 20 tahun 2003 yang mnegatur mengenai sistem pendidikan nasional yang terdapat pada pasal 01 no 14 menjelaskan bahawa;

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁶³

6. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Madrasah

Jika dilihat dan dicermati, sistem pengajaran yang dilaksanakan di madrasah merupakan perpaduan antara sistem sekolah dan pesantren. evaluasi

⁶³ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pengtahuan Islam*, (Semaran: PT Pustaka Putra, 2013), hal.47

yang digunakan untuk memasuki jenjang selanjutnya dilakukan dengan penguasaan pada bidang yang telah diajarkan. pesantren awalnya menjadi satu ciri khas pendidikan yang ada di Indonesia dengan sistem pendidikannya, namun dengan masuknya sistem klasikal pesantren mengadopsi sistem ini dan berdirilah madrasah dengan perpaduan keduanya. Awalnya madrasah masih bercirikan salaf dengan perpaduan 70% pelajaran agama dan 30% pelajaran umum dengan budaya Islami di sekelilingnya. Materi agama yang diajarkannya pun menggunakan kitab kuning berbahasa Arab.

Perkembangan dunia Islam dan kemerdekaan negara mengikis sedikit demi sedikit materi agama yang ada di Madrasah dan digantikan dengan materi umum yang termuat pada kurikulum Madrasah. Alih sumber belajar yang mula-mula adalah kitab berubah menjadi buku-buku yang disusun dan disesuaikan dengan taraf perkembangan sama seperti buku umum lainnya. Pada tahap perkembangan selanjutnya muncul penjenjangan pada diri Madrasah dimulai dari Ibtida'iyah, Tsanawiyah dan berakhir di Aliyah, adapun untuk tahap kuliah *mualimin* (pendidikan guru) disebut dengan normal Islam.⁶⁴

Pada perkembangan selanjutnya Madrasah sudah sepenuhnya terintegrasi mulai dari sistem dan segala yang ada di dalamnya namun Madrasah dengan tambahan Islamiyah masih mempertahankan tradisionalitasnya. Madrasah sebagai representasi dari sekolah agama mempertahankan nilai ajaran Islam di dalamnya meskipun dengan presentase yang berbeda.

Pemerintah RI melalui kementerian agama terus melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap sistem di Madrasah. Madrasah yang berada di bawah naungan Kemenag ini harus memenuhi berbagai kriteria yang harus ada dalam diri Madrasah tersebut salah satunya adalah memberikan pelajaran agama paling sedikit enam jam dalam seminggu sebagai mata pelajaran pokoknya.

⁶⁴H.A Malik Fadjar, *Visi Pembaruan Pendidikan Islam...* hal 115

7. Pembinaan dan Pengembangan Madrasah

Madrasah sejak awal berdirinya merupakan lembaga pendidikan yang mandiri tanpa ada bimbingan dari pemerintah kolonial. Selain kemandirian yang menghiasi madrasah, madrasah juga menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam meskipun dalam mempertahankan identitas ini madrasah harus menghadapi kendala dan tantangan yang tidak mudah pada masa penjajahan. Setelah Indonesia mengalami kemerdekaan, pesantren dan madrasah mendapatkan perhatian sekaligus pembinaan dari pemerintah RI, di dalam UUD 1945 mengamanatkan bahwa perlunya dibuat sistem pendidikan berskala nasional yang diatur di dalam undang-undang.⁶⁵

Demi menjalankan amanat tersebut, BPKNIP (Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat) sebagai badan pekerja majelis permusyawaratan rakyat merumuskan pokok-pokok usaha pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari 10 pasal. Madrasah diatur pada pasal 5 (b) yang menetapkan bahwa

Menetapkan bahwa madrasah dan pesantren yang pada hakikatnya adalah suatu alat dan sumber pendidikan dan pencerdasan rakyat jelata yang sudah berakar dalam masyarakat Indonesia pada umumnya hendaknya juga mendapat perhatian dan bantuan materil dari pemerintah.⁶⁶

Wewenang dalam membina dan memberikan bantuan diserahkan tanggung jawabnya kepada kementerian Agama. tujuan yang ingin dicapai yaitu perkembangan madrasah terintegrasi dengan sistem pendidikan nasional sesuai dengan apa yang diatur dalam UUD 1945.

Integrasi yang diinginkan ini tidak sepenuhnya berjalan mulus, terdapat sikap mandiri dan non-kompromi yang mendasari terbentuknya madrasah masih saja dipertahankan. Sehingga usaha dalam membina dan mengembangkan madrasah dilaksanakan dengan bijaksana dan bertahap.

Madrasah sendiri sudah melakukan perkembangan dalam dirinya berupa perkembangan pada sistem pendidikan yang awalnya dilaksanakan

⁶⁵ Sekertariat Negara RI, UUD, pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Garis-garis Besar Haluan Negara. Hal 7

⁶⁶ Sekertariat Negara RI, UUD, pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila...hal 8

dengan pola pesantren sampai berkembang seperti sekarang gambaran madrasah yang kita kenal saat ini. Usaha pengembangan madrasah memiliki dua posisi yang strategis yaitu, pertama dilihat dari sisi kedudukannya sebagai bagian integral dari kesatuan pendidikan nasional. Dalam hal ini madrasah dituntut untuk mampu memenuhi keinginan dan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, dan juga harus memiliki hubungan yang akrab dengan sistem pendidikan nasional itu sendiri.

Kedua, dilihat dari kedudukannya sebagai bagian penting dalam membangun sektor agama dan bagian integral dari pembangunan nasional. Maka pengembangan yang dilaksanakan di madrasah harus merujuk kepada pembangunan pada bidang agama secara menyeluruh dan tetap mempertahankan identitas dan karakteristiknya sebagai bagian dari agama dan lembaga keagamaan.

Kemudian demi meningkatkan madrasah yang sesuai dengan apa yang menjadi sasaran BPKNIP yaitu madrasah mendapatkan bantuan materil dan bimbingan dari pemerintah, maka dari itu kementerian agama mengeluarkan peraturan menteri No.1 tahun 1952, dimana madrasah dalam ketentuan ini merupakan lembaga pendidikan yang sudah diatur sebagai sekolah dan di dalamnya termuat pendidikan dan ilmu pengetahuan agama Islam yang menjadi pokok pelaksanaan pengajarannya.

Maka dari itu, pengembangan dan inovasi pelaksanaan pembinaan pada madrasah pada masa mendatang harus diorientasikan guna menciptakan situasi yang kondusif sehingga madrasah dapat beradaptasi dan mengakomodasikan diri terhadap tuntutan program pendidikan serta selalu memelihara bobot dan identitas khususnya sebagai lembaga pendidikan keagamaan.

Ajaran Islam menjadi fondasi masyarakat muslim dalam menjalankan seluruh aktivitasnya, maka dari itu hal ini akan menjadi proporsional jika di dalam madrasah tujuan pelaksanaan pendidikannya adalah Al-Qur'an baik pada lingkup leteral maupun konseptual. Hal ini menjadi penting, karena dalam pengembangan pendidikan masyarakat Islami pada tataran yang lebih

luas, Madrasah harus menghasilkan *output* yang memiliki kedudukan sentral dalam memberikan nuansa islami pada masyarakat dimana dia tinggal.

Melalui beberapa konsep historis dan aturan pemerintah yang telah dipaparkan, maka dalam membangun madrasah yang ada di Indonesia harus mengacu pada ajaran Islam pada berbagai kegiatan yang dilaksanakannya. Pada tataran nasional harus disusun mengenai falsafah yang akan menjadi dasar yang dalam menyusun rencana yang detail pada tiap pengembangan komponen dalam madrasah.

Pengembangan Madrasah secara nasional memerlukan adanya manajemen dan kesadaran fungsi dari berbagai komponen yang ada, baik dari pengelola, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Peningkatan mutu pendidik dan staf yang ada di dalamnya dan juga pemberian aktivitas atau kegiatan yang merangsang siswa dalam melaksanakan pendidikannya di madrasah sampai dengan tuntas.

8. Standar Pendidikan Madrasah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengistilahkan penyeragaman terhadap hal tertentu tersebut sebagai Standarisasi Nasional Pendidikan (SNP). Tujuannya untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. SNP dapat digunakan untuk mempertemukan tradisi pendidikan yang berkembang di masyarakat dengan kebijakan negara melalui deal-deal yang bisa disepakati. SNP diperlukan agar negara dapat melestarikan keragaman yang menjamin suatu lembaga pendidikan dengan lainnya agar saling bersinergi dan saling melengkapi.⁶⁷

Pada pasal 35 ayat 1 UU No 20/2003 Sisdiknas disebutkan standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Pada ayat

⁶⁷ Dimuat di Majalah Edukasi, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, terbitan PusLitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Balitbang dan Diklat Depag RI, Edisi Juli-September 2008

2 dijelaskan lagi bahwa standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Ayat 3 ditambahkan bahwa pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan.⁶⁸

Dalam PP No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan dalam pasal 19 sampai dengan 22 tentang standar proses pendidikan, bahwa

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Adanya keteladanan pendidik, adanya perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

C. Penelitian yang Relevan

Berbagai penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Jurnal Eka Wahyu Hidayati, 2019” *Mencetak Generasi Anak Usia Dini yang Berjiwa Qur’ani dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*”⁶⁹
Jurnal ini mendeskripsikan pada kepribadian anak yang dibangun melalui Qur’an dari kecil dengan memunculkan rasa cinta kepada Al-Qur’an, menumbuhkan *mujahaddah* takwa kepada Allah, *Taddabur* Al-Qur’an, mencari solusi terhadap rasa malas, berkomunikasi dengan Al-Qur’an. poin yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah pada konsep Qur’ani yang bertujuan dalam membentuk peserta didik memiliki kepribadian Qur’ani.

⁶⁸Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, Nasional (Bandung: Fokusmedia, 2006) hal. 19

⁶⁹Eka Wahyu Hidayati, *Mencetak Generasi Anak Usia Dini yang Berjiwa Qur’ani dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Journal of Childhood Education, Vol 3 No 1, 2019

2. Jurnal Nurwahidin, 2009 ”*Membentuk Generasi Qur’ani Melalui Pendidikan Anak Menurut Al-Qur’an*”⁷⁰ Jurnal ini di mendeskripsikan pendidikan anak yang digambarkan oleh Al-Qur’an sebagai pemandu atas prinsip mengenai tujuan hidup. Kesamaan karya tulis ini dengan penelitian milik peneliti yaitu dalam konsep insan qur’ani dan tujuan dari program insan qur’ani yaitu menjadikan peserta didik memikirkan, mengamalkan dan mendakwahkan segala yang ada di dalam ajaran Al-Qur’an berpendoman pada Al-Qur’an.

3. Jurnal Samsul Ma’arif, 2017 berjudul *Konsep Dasar UIN Maliki Malang Dalam Mencetak Generasi Qurani Berbasis Ulul Albab*.⁷¹ Karya tulis ini menjelaskan terkait dengan upaya yang dilakukan oleh UIN Maliki Malang terkait lulusan atau alumni yang memiliki jiwa Qur’ani, antara lain: 1. Keagungan akhlak, 2. Kematangan Profesional 3. Dalamnya spiritualitas, dan 4. Keluasan keilmuan. Kesamaan jurnal ini dengan penelitian milik peneliti yaitu dalam metode apa saja yang dilakukan dalam membentuk insan qur’ani dan juga membahas hasil dari program Insan Qur’ani yaitu menjadikan pribadi Akhlaqul Karimah.

4. Jurnal Khoirun Nidhom, 2018 berjudul *Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an Dalam Mencetak Generasi Qur’ani*.⁷² penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran qiro’ah dan tahfidz Al-Qur’an dimulai dari perencanaan, proses pembelajaran, metode pembelajaran hingga faktor-faktor penghambat dalam menghafalkan Al-Qur’an di Institut Daarul Qur’an dengan maksud seberapa efektif metode pembinaan tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang

⁷⁰Nurwahidin, *Membentuk Denerasi Qur’ani Melalui Pendidikan anak Menurut Al-Qur’an*, Jurnal Studi Al-Qur’an: Membangun Tradisi Berfikir Vol 5 No 1, 2009

⁷¹ Samsul Ma’arif. *Konsep dasar UIN Maliki Malang dalam Mencetak Generasi Qurani Berbasis Ulul Albab*. Jurnal Keislaman & Kemasyarakatan Al-Iman. Vol. 1 No. 01, 2017

⁷² Khoiun Nidhom. *Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an Dalam Mencetak Generasi Qur’ani*. Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Vol.3 No. 2 November 2018

vdilakukan oleh peneliti adalah pada pembelajaran Al-Qur'an salah satunya melalui qiro'ah dan tahfidz.

5. Ema Hidayanti, berjudul Program Tahfidz dalam Membentuk Generasi Qur'ani (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kudus)". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan pertama, untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manzilul Uluim, Bakalan Krapyak, Kudus. Kedua, untuk memahami upaya program Tahfidz Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi Qur'ani di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kudus. Kesamaan pada penelitian ini adalah adanya proses pelaksanaan program dan materi program tahfidz dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk merujudkan generasi Qur'ani.

Yang membedakan dari kelima penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, peneliti memfokuskan pada pengembangan program Insan Qur'ani melalui fungsi-fungsi manajemen pendidikan.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dideskripsikan dengan penjabaran sederhana dari teori yang digunakan dan caranya dalam menjawab pertanyaan peneliti.⁷³ Sifat kerangka berpikir yaitu oprasional yang diambil dari satu atau berbagai teori atau juga dari beberapa pernyataan logis.⁷⁴

Perkembangan zaman yang semakin modern memberikan dampak kepada terabainya Al-Qur'an sehingga tidak sedikit yang terbuai dan merasa tidak penting lagi mempelajarai dan memahaminya. Terdapat Banyak sekali guru-guru serta sarana dan prasarana untuk belajar Al-Qur'an. Namun

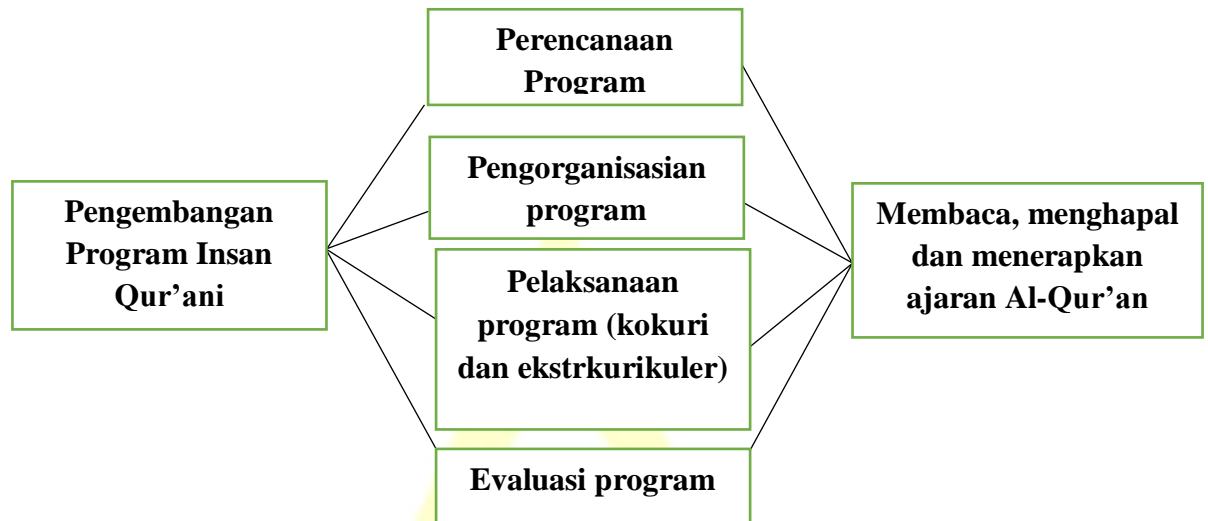
⁷³ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Peneleitian Dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2001) hal 43

⁷⁴ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Kencana, 2010) hal 39

sayangnya, tidak sedikit anak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an padahal ini adalah perkara yang harus kita hindari.

Lembaga pendidikan seperti madrasah atau sekolah dituntut untuk bisa menciptakan peserta didik menjadi manusia yang memiliki intelektualitas yang tinggi, namun ini dirasa masih kurang jika tidak dibarengi dengan adanya akhlak dalam diri yang mencerminkan akhlak mulia. Demi mencapai ini semua, maka manusia harus memiliki dasar yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupannya sehingga tercapai kehidupan yang aman dan tentram, salah satu usaha tersebut yaitu dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar hidupnya dan mempelajarinya. Maka sekolah juga berusaha dalam membina peserta didiknya demi terciptanya Insan Qur'ani atau menciptakan peserta didik agar senang terhadap Al-Quran serta membentuk karakter dan akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan kokurikuler dan juga ekstrakurikuler dibidang Qur'ani sesuai dengan tempat penelitian yang peneliti lakukan.

Untuk menyelesaikan persoalan tersebut dengan mengajarkan peserta didik ajaran-ajaran Al-Qur'an sedini mungkin melalui program Insan Qur'ani dan untuk meningkatkan potensi peserta didik dibidang Al-Qur'an maka perlu dilakukan pengembangan melalui kegiatan kokurikuler dan juga ekstrakurikuler dibidang Al-Qur'an. Dengan sebab itu, sekolah tidak selalu memfokuskan pelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan intelektual saja melainkan juga kemampuan spiritual peserta didik, yang dilakukan dengan mempelajari Al-Qur'an. maka akan disajikan diagram yang menggambarkan kerangka berfikir:



IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dimkanai sebagai cara ilmiah yang dilaksanakan dengan tujuan memperoleh informasi dengan digunakan duntuk hal tertentu.⁷⁵ demi mengumpulkan data empiris, maka harus menggunakan suatu teknik atau cara tertentu. Maka dari itu bab ini ditujukan untuk menuntun peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga pertanyaan yang telah diajukan dapat terjawab dengan sistematis dan terarah. Selain itu pada bab ini juga di paparkan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendektan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Muhammadiyah Pasirmuncang yang beralamat di Jalan Veteran Melati Nomor 125 Kelurahan Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Melalui hasil penelitian pendahuluan yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik wawancara dengan pihak yang ada di lembaga tersebut, dengan berbagai pertimbangan mendasar maka peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dengan mendekati *key informan*, penentuan narasumber, melakukan pengumpulan data, dan melakukan analisis data serta pada tahapp akhir dilakukan deskripsi dan pelaporan data penelitian.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kualitatif , yakni data yang dihasilkan berbentuk gambaran atau penjelasan baik itu tulisan maupun ucapan yang diperoleh dari

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitaif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALfabeta, 2013) hal 13

Informan.⁷⁶ Pengambilan data memakai pendekatan Fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah sebuah penelitian yang mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Pendekatan fenomenologi ini dapat diartikan sebagai penggambaran proses manajemen dalam Madrasah yang berusaha mengembangkan objek secara alamiah dan apa adanya.⁷⁷

Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami obyek penelitian yang didasarkan pada fakta. melalui jenis dan pendekatan ini peneliti berharap dapat mengungkapkan gambaran mengenai realitas objek penelitian, yakni tentang pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

Pada penelitian kualitatif langkah penelitian tidak hanya sebatas pada mengumpulkan dan menyusun data saja, namun juga harus dilakukan analisis dan interpretasi mengenai data yang telah di dapatkan. Selain itu semua data yang terkumpul memiliki kemungkinan menjadi jawaban dari apa objek penelitian.

Melalui informasi yang ditemukan di lapangan dan dilanjutkan dengan analisis rasional yang di dasarkan pada teori pengembangan program Insan Qur'ani yang telah dikemukakan oleh berbagai tokoh, maka akan terlihat mengenai hubungan atau kesenjangan antara apa yang di praktikan dengan apa yang telah di tulis menjadi sebuah teori.

Objek kajian dalam penelitian ini yaitu pengembangan program Insan Qur'ani yang telah dilaksanakan di sekolah ini. Fokus penelitiannya ada pada semua aktivitas yang memiliki keterkaitan dengan program Insan Qur'ani yang diterapkan pada sekolah tersebut.

Deskripsi ini sesuai dengan ciri khusus yang ada pada penelitian kualitatif yakni memiliki latar ilmiah, dimana peneliti sebagai alat (instrument) metode yang digunakan yaitu kualitatif, penekananya ada pada

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif*, ..hal 15

⁷⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003) hal 157

proses bukan hasil, terdapat batasan masalah pada fokus penelitian, terdapat kriteria khusus dalam menentukan absahnya suatu data desain penelitian yang bersifat sementara dan adanya hasil penelitian yang di dapatkan.

C. Data dan Sumber Data

Peneliti menjadikan MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat sebagai objek penelitian dengan alasan MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat merupakan lembaga pendidikan islam dengan sistem modern didalamnya namun masih tetap mempertahankan nilai keislaman, terdapat tiga kegiatan yang digunakan dalam membentuk karakter peserta didik, salah satunya yaitu dengan mengadakan kegiatan kokurikuler atau pembiasaan pagi yang di dampingi oleh ustadzah khusus, serta pembelajaran yang dimulai lebih awal yaitu pada pukul 06.30.

a) Data penelitian

Penelitian yang diinginkan oleh peneliti yaitu konsep dan implementasi pengembangan program Insan Qur'ani yang didalamnya berupa adanya rencana, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi pengembangan program Insan Qur'ani. Data penelitian diambil melalui wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat dan Ustadzah pengajar Al-Qur'an, kemudian observasi dan juga dokumentasi MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diantaranya Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat yang dapat memberikan data dan informasi terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi Program Insan Qur'ani. Ustadzah pengajar Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat yang dapat memberikan informasi dan keterangan terkait pengorganisasian dan pelaksanaan serta perkembangan peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan narasumbernya yaitu kepala Madrasah dan para Ustadzah MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto barat. Uraian dalam melaksanakan teknik pengumpulan data yaitu:

a) Wawancara

Wawancara dilaksanakan guna menemukan data secara mendetail dan mendalam dari Narasumber. Wawancara ialah kontak langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Madrasah dan ustadzah pengajar Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat dalam mendapatkan data valid serta mendalam pada pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah jenis wawancara terbuka dan terpimpin, dimana peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan keinginan peneliti. Dalam pelaksanaannya menggunakan pedoman berupa wawancara terkait hal-hal pokok yang kemudian diperluas kembali. Garis besar materi wawancara tersebut diantaranya:

- (1) Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat yang dapat memberikan data dan informasi terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi Pengembangan Program Insan Qur'ani.
- (2) Wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah pengajar Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat yang dapat memberikan informasi dan keterangan terkait pelaksanaan dan perkembangan peserta didik.

b) Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Sugiyono mendefinisikan observasi dengan teknik

pengumpulan data dengan langsung mendatangi tempat penelitian untuk mengetahui kejadian atau gejala yang terjadi sesungguhnya.⁷⁸

Observasi yaitu teknik yang digunakan dengan cara mengamati secara langsung data yang diperoleh berupa keadaan *real* lapangan, manusia dan juga situasi sosial yang didapat dari hasil pengamatan secara langsung. Teknik observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu observasi partisipan dimana peneliti akan turut andil dalam aktivitas yang ditelitinya. Teknik ini dilaksanakan guna melakukan pengamatan aktivitas kepala madrasah dan ustad/ustadzah MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat untuk mendapatkan data *detail* tentang pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

c) Dokumentasi

Dokumen ialah kumpulan data yang berbentuk tulisan, catatan, gambar atau karya yang telah berlalu di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat. Teknik dokumentasi ialah mengumpulkan data atau informasi terkait sesuatu kondisi yang bisa berbentuk catatan, gambar, foto, rapat, majalah dan lain-lain.⁷⁹

Dokumen dalam penelitian ini ialah visi-misi MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, Profil MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, pedoman kerja program Insan Qur'ani, foto kegiatan, absensi atau daftar kehadiran berfungsi melengkapi teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi juga digunakan dalam memberikan penguatan pada data yang dikumpulkan melalui teknik sebelumnya.

d) Triangulasi

Triangulasi yang peneliti lakukan dengan maksud mengetahui keabsahan data guna meningkatkan derajat kepercayaan dari data yang

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif...* hal 203

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2013) hal 236

terkumpul agar dapat dipertanggung jawabkan. Sesuai dengan jenis, pendekatan dan metode dalam penelitian ini, maka informasi yang telah didapatkan terdapat beberapa bagian yang tidak relevan dengan apa yang telah diberikan jika direalisasikan dengan keadaan yang sebenarnya. Hal yang mempengaruhi hal ini berupa kredibilitas narasumber, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.

Teknik keabsahan data yang dilaksanakan pada penelitian ini disesuaikan dengan kriteria dan teknik pemeriksaan. Chaedar Alwasilah berpendapat bahwa triangulasi sangat baik digunakan dalam mengurangi bias yang terdapat pada suatu metode dan mempermudah untuk melihat keluasan penjelasan yang dikemukakan. Chaedar memberikan penjelasan lebih jauh mengenai triangulasi yang mana ini merupakan teknik yang memberikan dua keuntungan bagi peneliti, yaitu mengurangi resiko dan terbatasnya kesimpulan pada metode dan sumber data tertentu serta meningkatkan validitas kesimpulan.

credibility (validitas internal) digunakan dalam memeriksa keabsahan data yang ada dalam penelitian ini, atau penilaian kebenaran pada data yang telah didapatkan. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber yang berbeda.⁸⁰

Triangulasi pada penelitian ini menggunakan sumber, metode dan waktu. Yaitu dengan membandingkan dua deskripsi data, mengkategorisasikannya dan melihat mana yang lebih spesifik dari kedua data tersebut. Setelah data dianalisis dan disimpulkan, maka dilakukan *mamberchack* kepada sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis data secara kualitatif pada dasarnya ialah upaya dalam menentukan dan juga merangkai

⁸⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal 372.

data yang di dapatkan dengan terstruktur dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data.⁸¹ Model analisis yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu model interaktif dimana model ini dikembangkan oleh Milles dan Huberman.

Pada analisis data yang akan peneliti lakukan yaitu mengambil teknik analisa data induktif yang memfokuskan pada hal-hal yang akan di polakan menjadi teori baru setelah dilakukannya kegiatan wawancara, observasi serta pengumpulan data melalui dokumentasi secara mendalam.⁸²

Tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini ialah :⁸³

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan aktivitas dalam menyajikan data pokok/inti, melalui reduksi maka data yang tersaji akan lebih tajam dan jelas. Reduksi merupakan rangkuman atas apa yang dianggap penting untuk dipilih dan difokuskan, mencakup seluruh hasil penelitian yang di dapatkan melalui catatan lapangan.

Data yang telah didapatkan dan masih tercampur aduk selanjutnya dilaksanakan reduksi data dimana aktivitas ini yaitu memilah-milah data yang dirasa penting dan relevan serta membuang yang tidak dibutuhkan. Hasil reduksi data yang diteliti dapat mendeskripsikan dan mempermudah untuk menggunakan data tersebut dalam kelanjutan dari penelitian di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

b) Penyajian data

Setelah data yang didapatkan direduksi, maka perlu disajikan sehingga mudah untuk dipahami peneliti dan orang lain. Penyajian data yang dipilih adalah naratif yang berbentuk uraian jelas dan singkat. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk menemukan hal-hal yang memungkinkan adanya makna yang bisa ditarik kesimpulan atau pengambilan tindakan terhadap hasil yang telah dikumpulkan, lalu dibuat secara runtut dan ringkas namun

⁸¹ Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan...* hal 368

⁸² Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan...* hal 313

⁸³ Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan...* hal 370

jelas dengan demikian untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian yang sedang dan akan dilakukan.

Analisis yang dilaksanakan pada penelitian ini merupakan analisis data kualitatif yang memiliki makna analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data kualitatif dan pandangan teoritis dan kemudian dideskripsikan secara jelas dan bermakna mengenai pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

c) Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah teknik terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data. Menganalisis data setelah mengumpulkan data dapat dijadikan sebagai langkah dalam penarikan kesimpulan. Data yang telah terpola difokuskan dan disusun dengan sistematis berbentuk naratif. Kemudian dilakukan induksi data yang digunakan untuk menyimpulkan hasil analisis dalam bentuk argumentasi atau tafsiran.

Selama pengumpulan data, peneliti berupaya mencari makna dan hasil yang diakibatkan serta proses yang dilakukan sehingga ditariklah sebuah kesimpulan yang bersifat terbuka kemudian konsep lebih terperinci. Langkah-langkah dalam menganalisis data diantaranya:⁸⁴

- (1) Mempersiapkan data yang akan dianalisis. Pada langkah ini perlu dilakukan transkrip wawancara, scan materi, melakukan pengetikan pada data yang telah di dapatkan dari lapangan, memilih dan menyusun data yang telah ada kedalam berbagai jenisnya masing-masing sesuai dengan sumber informasi.

- (2) Membaca data secara keseluruhan. Langkah ini diawali dengan membangun *general sense* atas data yang didapatkan dan

⁸⁴ Farichatun, Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, <https://www.kompasiana.com/analisis-data-dalam-penelitian-kualitatif/> diakses pada tanggal 24 Juli 2020 pukul 10:51

merefleksikan makna yang terkandungnya secara menyeluruh. Pada proses ini terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu gagasan utama dari tiap perkataan informan, bagaimana nada gagasan tersebut dan bagaimana kesan informan. Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan mengenai gagasan utama yang disampaikan.

- (3) Melakukan analisis lebih mendalam dengan mengkode data. Koding adalah proses mengolah informasi yang telah didapatkan ke dalam sebuah tulisan sebelum dimaknai. Langkah ini membutuhkan beberapa tahap yaitu mengambil data tulisan atau gambar yang telah didapatkan, membagi tulisan atau gambar ke dalam beberapa kategori yang telah dibagi dan melabeli kategori dengan berbagai istilah yang berasal dari informan. Data yang dibagi berupa data pernyataan, perilaku, kejadian, perasaan, aktivitas informan dan lain sebagainya. Beberapa pertanyaan yang bisa diajukan untuk membantu melakukan pengkodean terhadap pernyataan, perilaku, perasaan, tindakan dari informan dan lain-lain yaitu:

- Apa yang sedang atau telah terjadi?
- Apa asumsi-asumsi yang terjadi dibalik peristiwa ini?
- Apa yang menjadi makna tersirat dari informan?
- Apa maksud informan melakukan ini?
- Apa makna dari peristiwa ini?
- Perasaan apa yang tercermin dari pernyataan informan ini?

- (4) Gunakan koding dalam menggambarkan setting penelitian, orang, kategori, tema yang nantinya akan dilakukan analisis data. Koding data ini merupakan suatu tindakan dalam menyampaikan informasi sedetail mungkin. Setelah itu terapkan proses koding untuk membuat tema atau kategori. Setelah mengidentifikasi tema atau kategori selama proses koding, peneliti dapat menggunakan untuk membuat analisis lebih kompleks.

- (5) Narasikan kembali bagaimana deskripsi dan kategori ini akan disajikan, di dalamnya terdapat kronologi peristiwa, tema atau antar tema yang saling berhubungan. Peneliti juga dapat menggunakan visualisasi berupa gambar, tabel dalam membahas data. Penyajian dapat berupa proses , lokasi penelitian, informasi tentang informan dan lain-lain.
- (6) Tahap akhir yang dilakukan yaitu menginterpretasikan atau menganalisis data. Peneliti memberikan penegasan apakah data dibenarkan atau disangkal.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

GAMBARAN PENGEMBANGAN PROGRAM INSAN QUR'ANI DI MI MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG PURWOKERTO BARAT

A. Profil MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

1. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat merupakan lembaga pendidikan dasar dengan karakteristik nuansa Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan di dirikan pada tanggal 18 Juli 1988 dengan Nomor Statistik Madrasah 111233020153 yang berlokasi di Jl. Veteran No.125 Pasirmuncang Purwokerto Barat.

Seiring berjalannya waktu, minat masyarakat untuk mempercayakan pendidikan anaknya meningkat, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah peserta didik secara signifikan dari tahun ketahun, saat ini pertahun 2020/2021 terdapat 219 peserta didik. Dalam perbincangan kecil saya bersama Ibu Wainah, S.Pd.I beliau mengungkapkan:

“Jadi mbak saya masuk sekolah ini baru ditahun 2012/2013, jadi gak dari awal banget masuk. Namun ketika saya datang kesekolah ini sekolah ini mau mati, tidak ada muridnya, muridnya hanya 38 ini dari kelas 1 sampai 6. Kemudian saya rombak gurunya, personalianya, sistemnya dan dari brand saya sesuaikan dengan apa yang diinginkan masyarakat sekitar dan membangun komunikasi dengan masyarakat dan sosialisasi, Alhamdulillah sekolah berkembang sampai sekarang”⁸⁵

Dibawah kepemimpinan Ibu Wainah, S.Pd.I MI meningkatkan pembangunan untuk menunjang sarana dan prasarananya dan ini dilaksanakan karena meningkatnya respon masyarakat yang mulai terlihat pada tahun 2018/2019, 2019/2020, 2020/2021. Meningkatnya minat masyarakat ini terlihat dengan mulai dirintisnya program Insan Qur'ani dimana masyarakat merasakan manfaatnya sendiri. Saat ini ibu Wainah,

⁸⁵Hasil wawancara dengan Ibu Wainah, S.Pd.I . tanggal 29 Januari 2021

S.Pd.I terus membenahi dan berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan lembaga pendidikan salah satunya melalui program Insan Qur'ani.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

a) Visi

MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat merupakan lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan dasar yang memiliki ruh Islam dan yang menjadi pertimbangan MI dalam merumuskan visinya yaitu harapan peserta didik, orang tua dan lembaga lain yang menerima output serta masyarakat. MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat diharapkan mampu merepon tantangan perkembangan masa depan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat ingin mewujudkan harapan tersebut dalam sebuah visi “ Menjadi sekolah dasar terbaik dalam mendidik siswanya agar berakhlak mulia, berpengetahuan, dan trampil dalam hidup sesuai pertumbuhan dan perkembangan usiannya”.

b) Misi

Misi MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat antara lain:

- 1) Menggali dan mengamalkan nilai-nilai islam dilingkungan madrasah.
- 2) Membangun budaya ilmiah dilingkungan madrasah, khususnya budaya membaca, menulis dan berdiskusi.
- 3) Membudayakan keteladanan akhlak, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membangun budaya berprestasi bagi seluruh elemen personalia dan teknologi

- 5) Mendorong siswa untuk memiliki skill sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat modern.

c) Tujuan

secara umum, tujuan pendidikan MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat adalah mengusahakan terbentuknya pelajar muslim beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat dan agama.

Sejalan dengan tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Muhammadiyah pasirmuncang Purwokerto Barat mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Membentuk Insan Qur'ani
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an
- 3) Membiasakan berperilaku Qur'ani dimanapun berada
- 4) Meningkatkan kualitas karakteristik dari peserta didik agar menjadi peserta didik yang baik dari akhlakunya, belajarnya maupun dari ibadahnya.

3. Profil Guru MI Muhammadiyah Pasir Muncang Purwokerto Bara

- a. Pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat tahun pelajaran 2020/2021.⁸⁶

Tabel 1. Profil Guru MI Muhammadiyah Pasirmuncang

No	Nama	Jabatan	Jenis guru	Tugas mengajar
1	Wainah, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Guru Mapel	Al-Qur'an Hadist
2	Endang Mustika Sari, S.Sos	Guru	Guru kelas	Kelas 1A

⁸⁶ Dokumen MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, disalin pada 29 Januari 2021

3	Wahnin Ikhtisari, S.Pd.I	Standar Pengelola Jabatan	Guru kelas	Kelas 1B
4	Reni Sukmawati, S.Pd	Pengelola bantuan siswa	Guru kelas	Kelas 2A
5	Tri Andana Ayu. P, S.Pd	Pembina perpustakaan	Guru kelas	Kelas 2B
6	Ikhfa Nur Fitriana S.Pd	Pengelolaan Literasi	Guru kelas	Kelas 3A
7	Annisa Nurjanah, S.Pd	Operator Simpatika	Guru kelas	Kelas 3B
8	Teresia Ani. W, S.Pd.I	Bidang Humas	Guru kelas	Kelas 4A
9	Umi Latifah,S.Pd.I	Guru	Guru kelas	Kelas IVB
10	Umi Hidayati, S.Ag, M.Pd	Bidang Kesiswaan	Guru kelas	Kelas 5A
11	Annisatul Khanan, S.Pd	Guru	Guru kelas	Kelas 5B
12	Dedi Suwiryo, A.Ma	Bidang Sarpras	Guru kelas	Kelas 6A
13	Ika Anggun, T.P,SE.Sy	Bidang Kurikulum	Guru kelas	Kelas 6B

IAIN PURWOKERTO

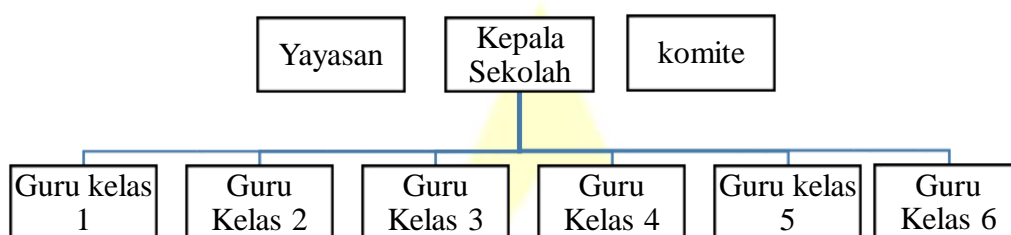
Tabel 2. Jumlah peserta didik MI Muhammadiyah Pasirmuncang

TAHUN	KELAS						KET
	I	II	III	IV	V	VI	
2018/2019	38	27	30	30	34	33	162
2019/2020	38	44	44	32	32	34	224
2020/2021	33	40	41	43	31	31	219

4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto barat di susun dan di resmikan pada rapat pengurus yayasan, yang melibatkan dewaguru dan komite MI yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali.

Tabel 3. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pasirmuncang



- a. Kepala Madrasah memiliki fungsi sebagai *educator*, *manager*, *adminisator*, dan *supervisor*, pemimpin/*leader*, *innovator* dan juga berperan sebagai *motivator*.
- b. Guru kelas melaksanakan tugasnya dengan membantu kepala madrasah dalam melakukan pengelolaan kelas, melaksanakan administrasi kelas, melakukan penyusunan pada statistik bulanan peserta didik, mengisi daftar nilai peserta didik, membuat catatan khusus bagi peserta didik jika dibutuhkan, mengisi buku laporan penilaian hasil belajar dan membagi buku tersebut kepada peserta didik.
- c. Pengurus Madrasah melaksanakan tugasnya dengan mengurus berbagai kebutuhan madrasah berupa sarana dan prasarana dimana sarana dan prasarana tersedia dalam tabel.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat bisa dikatakan sudah memenuhi standar kelayakan suatu lembaga pendidikan, dimana fasilitas ini yaitu:

a. Gedung

Gedung menjadi faktor utama dalam melaksanakan pembelajaran. Gedung yang teredia di Madrasah terdiri dari kelas dan berbagai ruang yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Ruang yang dimaksud ini yaitu :⁸⁷

Tabel 4. Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah pasirmuncang purwokerto barat tahun pelajaran 2020/2021

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	13
4	Perpustakaan	1
5	UKS	1
6	Laboratorium	1
7	Mushola	1
8	Ruang memajang hasil karya peserta didik	1
9	Warung Sekolah	1
10	Gudang	1
11	WC	3

b. Perlengkapan

Perlengkapan pendukung yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dan yang mendukung terpenuhinya administrasi sekolah sudah cukup baik dan dengan kondisi yang baik. Perlengkapan ini tersedia dalam tabel berikut:⁸⁸

⁸⁷ Observasi di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, pada 29 Januari 2021

⁸⁸ Observasi di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, pada 29 Januari 2021

Tabel 5. Perlengkapan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang
Purwokerto barat tahun pelajaran 2020/2021

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kompor Gas	1
2	Bel Otomatis	1
3	Rak Buku	14
4	Lemari Kelas	9
5	Papan Tulis	6
6	Papan Pengumuman	2
7	Meja Kepala Madrasah	2
8	Kursi Kepala Madrasah	2
9	Meja Guru	13
10	Kursi Guru	13
11	Meja Peserta Didik	135
12	Kursi Peserta Didik	219

6. Muatan Kurikulum

Mata pelajaran yang dilakukan di MI didasarkan pada standar isi yang dikembangkan oleh BSNP, kebijakan Kanwil Jawa Tengah, kebijakan Kemenag kabupaten Banyumas dan hasil Rapat internal Tim pengembangan Kurikulum dan komite Madrasah, yaitu:

a. Komponen Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang dikembangkan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang purwokerto barat meliputi:

1) Al-Qur'an Hadist

Tujuan dilaksanakannya mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits di MI yaitu untuk memberikan kemampuan dasar bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan baca, tulis, dan pembiasaan diri untuk gemar dengan Al-Qur'an dan Hadits serta berupaya dalam menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan

ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berguna sebagai pendorong, pembina dan pembimbing akhlaq dan perilaku peserta didik agar pedoman yang digunakan sesuai dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadist Rasulullah saw.

2) Aqidah Akhlaq

Tujuan dilaksanakannya materi aqidah akhlaq yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diimplementasikan melalui akhlak mulia, dengan cara memberikan, memupuk, mengetahui, menghayati, mengamalkan melalui pengalaman peserta didik mengenai aqidah dan akhlak menurut ajaran Islam.

3) Fiqh

Tujuan dilaksanakannya materi Fiqih yaitu digunakan untuk memberikan bekal kepada peserta didik sehingga dapat diketahui dan dipahami pokok hukum Islam secara rinci dan menyeluruh, yang berupa dalil aqli dan naqli, serta menjalankan segala ketentuan hukum sesuai dengan ajaran Islam yang benar.

5) Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan mata pelajaran ini yaitu agar peserta didik memiliki pengetahuan mengenai sejarah kebudayaan Islam dan mengarahkan peserta didik untuk mengambil ibrah berupa makna dan nilai yang ada dalam suatu kisah yang nantinya dapat bermanfaat dalam pembentukan akhlaq mulia sesuai dengan fakta sejarah yang ada.

4) Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan dilaksanakannya materi ini yaitu agar peserta didik mampu berfikir dengan kritis, rasionalis dan kreatif dalam menghadapi fenomena yang berkaitan dengan kewarganegaraan, serta turut berperan aktif dalam mempertanggung jawabkan tindakan yang

dilakukan di masyarakat, bangsa dan juga negara. memiliki sikap anti korupsi dan membentuk sikap karakter Nasionalis seperti cerminan masyarakat Indonesia sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain di kancah dunia..

5) Bahasa Indonesia

Tujuan diajarkanya materi ini yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan kaidah yang berlaku, mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, serta memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar dan mampu menggunakannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bahasa indonesia juga digunakan dalam peningkatan intelektualitas, pematangan emosi dan sikap sosial, menghaluskan budi pekerti dan meningkatkan kemampuan dalam berbagasa, serta memberikan penghargaan terhadap sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektualitas.

6) Ilmu Pengetahuan Alam

Tujuan diajarkanya materi ini yaitu agar peserta didik memiliki bekal dan kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan dan pemaknaan mengenai konsep IPA yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari hari, mengembangkan rasa ingin tahu, dan mengetahui bahwa antar segala materi IPA merupakan simboosis mutualsime. Baik dari Nabati ataupun hewani, lingkungan masyarakat sampau kepada pengembangan teknologi dan menyelesaikan masalah serta membuat keputusan.

7) Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi IPS bertujuan supaya peserta didik mendapatkan kemampuan tentang konsep yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan lingkungan masyarakat, berfikir secara kritis dan logis,

memiliki rasa ingin tahu, inkuiri, menyelesaikan masalah, memiliki keterampilan dalam kehidupan sosialnya serta mampu melaksanakan komunikasi dan kerjasama.

8) Seni dan Budaya

Tujuan dilaksanakannya materi ini agar anak didik memiliki apresiasi yang baik terhadap budaya dan keterampilan, selain itu juga bertujuan dalam meningkatkan kreativitas seni budaya dan keterampilan yang ada dalam diri peserta didik.

9) Bahasa Arab

Tujuan dilaksanakannya materi ini yaitu digunakan dalam pengembangan kemampuan anak didik berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab, baik secara tertulis ataupun tulisan dan digunakan sebagai alat untuk mengkaji sumber ajaran Islam dan memahami bahwa ada keterkaitan antara bahasa dan budaya demi luasnya cakrawala budaya.

10) Matematika

Tujuan dilaksankannya materi ini yaitu untuk memberikan bekal kepada peserta didik dalam memahami konsep yang ada dalam matematika. Mengimplementasikan konsep secara tepat, efisien, akurat dan luwes dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melaksanakan manipulasi matematika dalam pembuatan generalisasi, melakukan penyusunan bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, pemecahan permasalahan yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh serta mengomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, stau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

11) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Tujuan dilaksanakannya materi ini yaitu memberikn peningkatan pada pertumbuhan fisik anak dan mengembangkan psikis kearah yang baik, peningkatan pada kemampuan dan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap demokratis, percaya diri, kerjasama, bertanggung jawab, disiplin, jujur dan sportif, memahami konsep aktivitas jasamani, melaksanakan kegiatan olahraga pada lingkungan ang terjaga kebersihanya demi tercapainya kesempurnaan pertumbuhan fisik, hidup sehat, terampil, dan memiliki sikap positif.

12) Bahasa Inggris

Tujuan dilaksanakanya materi ini yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan lisan secara terbatas dalam mengiringi tindakan *language accompanying action* di sekolah, serta mengerti pentingnya bahasa inggris sebagai bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing bangsa.

13) Bahasa Jawa

Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran muatan lokal provinsi yang ditujukan agar peseta didik mampu berinteraksi, baik dalam bentuk tulisan ataupun lisan dan juga memiliki pemahaman dalam menggunakan bahasa jawa sesuai dengan aturan yang ada dalam tata bahasa jawa.

14) Kemuhammadiyah

Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran muatan sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengertian bahwa kemuhammadiyah merupakan gerakan amar ma'ruf nahi munkar, mendidik peserta didik muhammadiyah agar memiliki kepribadian muslim yang dipersiapkan

untuk melaksanakan kehidupannya secara islami yang berada di tengah masyarakat.

b. Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Program Insan Qur'ani yang dijalankan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat adalah pembelajaran Iqro' Al-Qur'an diluar mata pelajaran sebagai pengantar kegiatan belajar mengajar dipagi hari yang dilakukan dari pukul 06.30 sampai pukul 08.00 dari hari senin sampai sabtu. program ini berupaya agar peserta didik terbiasa berinteraksi dengan kalamullah sedari duduk dibangku dasar. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah:

- 1) Meningkatkan kompetensi peserta didik, baik kognitif, afektif ataupun psikomotorik;
- 2) Mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik demi mejudukan *insanul kamil*;
- 3) Mengembangkan diri pada bidang *akhlakul karimah* peerta didik yang dapat menunjang bakat, minat dan kecerdasanya yang tidak terbatas pada bidang ilmu pengetahuan umum saja namun juga agama;
- 4) Sebagai bekal masa depan agar berguna bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

Bidang kegiatan iqro' dan Al-Qur'an, Hafalan Muroja'ah, hafalan juz amma, praktek ibadah yang dilakukan setiap hari senin sampai sabtu, dan tahfidz diperuntukkan bagi peserta didik yang lebih unggul atau mahir dalam membaca Al-Qur'an. Dengan target pencapaian:

- 1) Iqra' dan Al-Qur'an
 - a) Peserta didik memiliki kemampuan untuk membaca dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan juga *makharijul khuruf*.
 - b) Peserta didik mampu membedakan anatara huruf yang satu dengan yang lainnya dengan baik dan benar
 - c) Ketepatan dalam membaca

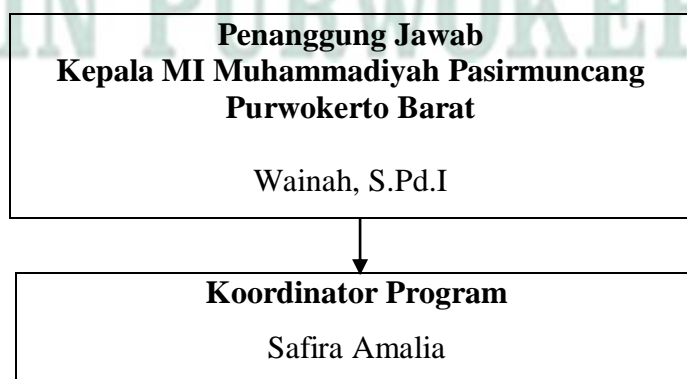
- 2) Hafalan Muroja'ah
 - a) Peserta didik mampu menghafal surat-surat pendek sesuai tingkatannya masing-masing dari kelas 1 sampai dengan kelas 6
 - b) Peserta didik mampu mengulang-ulang hafalan yang telah ditargetkan dalam waktu satu minggu sekali.
- 3) Hafalan Tahfidz
 - a) Peserta didik yang mengikuti program Hafalan Tahfidz adalah peserta didik unggulan dari masing-masing kelas
 - b) Peserta didik mampu menghafal surat diluar target yang ditentukan dari sekolah
 - c) Peserta didik mampu mewakili sekolah dalam event perlombaan
- 4) Praktek Ibadah sholat
 - a) Peserta didik mampu mengamalkan ibadah tersebut dalam kehidupan sehari-hari
 - b) Peserta didik mampu mempraktekkan dengan baik dan benar

7. Pengurus Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat ⁸⁹

a. Struktur Organisasi

Pelaksanaan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

Tabel 6. Struktur Organisasi



⁸⁹ Dokumen MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, disalin 02 Februari 2021

Ustadzah Kelas 1-5
1. Silvia
2. Meti
3. Umi Safaatun
4. Eri Wachyuni Sifa
5. Safira Amalia

b. Waktu dan Tempat

Demi memaksimalkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang optimal, peserta didik mengikuti aktivitas pembelajaran secara terpadu, dan diberikan kebebasan dalam berkreasi, mandiri dibawah pengawasan dan bimbingan dewan guru / ustadzah pada saat kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran Iqro', Al-Qur'an dan tahfidz sebelum pandemic dimulai dari hari senin sampai kamis pada pukul 06.30 sampai 08.00 dikelas, Juma'at praktek ibadah sholat dan sabtu setoran hafalan Juz Amma dan Doa harian. Setelah pandemic, dilakukan secara daring dan home visit, yang dimulai pada pukul 06.30 sampai 08.00 pada minggu ke-1 dan ke-4 dihari senin-kamis yaitu pembelajaran Iqro' dan Al-Qur'an dan Tahfidz, minggu ke-2 dan ke-3 dihari Jum'at dan Sabtu yaitu Muroja'ah dan Praktek sholat.

c. Sistem dan Metode

Akhlaqul karimah disesuaikan dengan nilai yang terdapat di dalam Al-Qur'an merupakan tujuan utama dalam pengembangan program Insan Qur'ani, metode yang digunakan berupa pembiasaan dan pengulangan. Metode pembelajaran dengan senantiasa mengulangi pembelajaran yang telah diberikan oleh Ustadzah. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat dengan cepat memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Diawali dengan pembelajaran Iqra' dan jika sudah lancar dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an, , peserta didik kelas 6 wajib

menghafal Al-Qur'an juz 30. Bimbingan secara kontinu juga diberikan kepada peserta didik yang belum lancar dalam membaca Iqra' ataupun Al- Qur'an oleh Ustadzah yang mendampingi.

B. Penyajian Data Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

1. Karakteristik Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Program Insan Qur'ani yang dijalankan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat adalah pembelajaran Iqro',Al-Qur'an diluar mata pelajaran sebagai pengantar kegiatan belajar mengajar dipagi hari yang dilakukan dari pukul 06.30 sampai pukul 08.00. program ini berupaya agar peserta didik terbiasa berinteraksi dengan kalamullah sedari duduk dibangku dasar. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi peserta didik, baik kognitif, afektif ataupun psikomotorik;
- b. Mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik dewi wejudukan *insanul kamil*;
- c. Mengembangkan diri pada bidang *akhlakul karimah* peerta didik yang dapat menunjang bakat, minat dan kecerdasanya yang tidak terbatas pada bidang ilmu pengetahuan umum saja namun juga agama;
- d. Sebagai bekal masa depan agar berguna bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

Bidang kegiatan dalam program insan Qur'ani diantaranya:

- a. Iqro' dan Al-Qur'an untuk kelas 1-6 pada hari senin- kamis
- b. Hafalan Muroja'ah untuk kelas 1-6 pada hari sabtu
- c. Hafalan Tahfidz untuk peserta didik yang dianggap cakap dan mahir dikelas 1-5 pada hari senin-kamis ditambah dengan waktu kegiatan ekstrakurikuler
- d. Praktek ibadah sholat untuk kelas 1-6 pada hari Jum'at.

Program Insan Qur'ani memiliki target pencapaian diantaranya:

a. Iqra' dan Al-Qur'an

- 1) Peserta didik memiliki kemampuan untuk membaca dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhrajnya
- 2) Peserta didik mampu membedakan antara huruf yang satu dengan yang lainnya dengan baik dan benar
- 3) Ketepatan dalam membaca

b. Hafalan Muroja'ah

- 1) Peserta didik mampu menghafal surat-surat pendek sesuai tingkatannya masing-masing dari kelas 1 sampai dengan kelas 6
- 2) Peserta didik mampu mengulang-ulang hafalan yang telah ditargetkan dalam waktu satu minggu sekali

c. Hafalan Tahfidz

- 1) Peserta didik yang mengikuti program Hafalan Tahfidz adalah peserta didik unggulan dari masing-masing kelas
- 2) Peserta didik mampu menghafal surat diluar target yang ditentukan dari sekolah
- 3) Peserta didik mampu mewakili sekolah dalam event perlombaan

d. Praktek Ibadah Sholat

- 1) Peserta didik mampu mengamalkan ibadah tersebut dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Peserta didik mampu mempraktekkan dengan baik dan benar

2. Perencanaan Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Dalam mempersiapkan generasi insan qur'ani, yang mencintai Al-Qur'an dan membiasakan diri dengan Al-Qur'an dalam keseharian peserta didik, guru komite dan pengurus madrasah selalu melakukan diskusi dimana hasilnya akan diberikan kepada kepala sekolah sehingga kepala sekolah dapat memiliki langkah yang tepat dalam mengembangkan program program Insan Qur'ani diantaranya:

a) Merumuskan Tujuan

Berdasarkan wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat Ibu Wainah, S.Pd.I⁹⁰ langkah awal yang ditempuh dalam mengembangkan program Insan Qur'ani adalah dengan merumuskan tujuan, karena tujuan sangat penting sebagai dasar arah tujuan pelaksanaan program. Tujuan yang telah ditetapkan memberikan batasan agar pelaksanaan program tidak melewati koridor yang telah di gariskan.. Tujuan dari dikembangkan program Insan Qur'ani adalah:

- (1) Menjadikan peserta didik secara khusus memiliki kepribadian yang Qur'ani
- (2) Meningkatkan kualitas karakteristik dari peserta didik agar menjadi peserta didik yang baik dari akhlaknya, belajarnya maupun dari ibadahnya.
- (3) Membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an dan mampu menghafalkan Al-Qur'an khususnya juz 30.

b) Menentukan Ustadzah

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat Ibu Wainah, S.Pd.I bahwa dalam menentukan para ustadzah, para guru, komite dan pengurus madrasah melakukan musyawarah dan menentukan para ustadzah yang bertugas dalam kegiatan program Insan Qur'ani. Dari musyawarah tersebut memutuskan bahwa yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dalam kegiatan program Insan Qur'ani adalah ustadzah khusus pengampu Al-Qur'an yang sudah hafidzah.⁹¹

c) Menentukan waktu Pelaksanaan

Penentuan waktu pelaksanaan menjadi hal yang sangat penting demi berjalannya program Insan Qur'ani secara efektif dan efisien

⁹⁰ Wawancara dengan kepala Madrasah, Wainah, S.Pd.I pada tanggal 13 Maret 2021

⁹¹ Wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, Wainah, S.Pd.I pada tanggal 13 Maret 2021

sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan musyawarah para dewan guru, komite sekolah dan pengurus madrasah disepakati bahwa waktu pelaksanaan program insan qur'ani dilakukan setiap hari senin sampai dengan sabtu, pukul 06.30 sampai 08.00 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler dibidang Al-Qur'an yaitu di sore hari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Wainah terkait waktu pelaksanaan program Insan Qur'ani beliau mengungkapkan:

“Jadi sekolah kami memang diwajibkan berangkat lebih awal dibanding sekolah lain dimaksudkan agar anak bisa fokus terlebih dahulu dalam pembelajaran Al-Qur'an baru pelajaran sekolah. menurut saya pagi hari merupakan waktu yang pas untuk anak belajar Al-Qur'an karena peserta didik masih dalam kondisi segar, prima, tenang dan semangat dan suasana yang masih tenang, jadi peserta didik bisa lebih mudah memahi pembelajaran.”⁹²

Memilih waktu yang tepat merupakan langkah penting yang membantu menumbuhkan rasa cinta anak pada Al-Qur'an. pendidik tidak boleh memiliki pemikiran bahwa peserta didik merupakan sebuah alat yang dengan mudahnya bisa di bolak balikkan sampai melupakan tujuan dan kebutuhan pribadinya dengan alasan bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan diatas segalanya. Yang harus digaris bawahi adalah jangan memilih waktu seperti sehabis begadang, sehabis olahraga, sehabis seharian belajar intens, pada waktu-waktu sempit atau terbatas, ketika psikologi peserta didik tidak baik dan lain sebagainya.

d) Menentukan Materi

Penentuan materi berguna dalam memberikan pedoman kepada guru mengenai apa yang akan di sampaikan kepada peserta didik, dimana dewan guru dan komite madrasah diharuskan merancang sejumlah materi

⁹² Wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, Wainah, S.Pd.I pada tanggal 13 Maret 2021

yang perlu untuk dikuasai oleh peserta didik. materi ini dibuat setiap satu semester sekali, kemudian dilakukan evaluasi setiap akhir semester untuk proses perbaikan serta pengembangan pada program Insan Qur'ani.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam program Insan Qur'ani diantaranya untuk Iqro' dan Al-Qur'an diperuntukkan bagi peserta didik kelas 1 sampai 4 yang lebih ditekankan pada bacaan, untuk kelas 5 dan 6 ditekankan pada tajwid dan makhrajnya. Untuk Hafalan Muroja'ah bagi peserta didik kelas 1 sampai 5 yaitu menghafal surat-surat pendek. Materi hafalan surat pendek yang diterapkan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto diantaranya:

- (1) Kelas satu, peserta didik menghafalkan surat al-fatihah, an-nas, al-falaq, al-ikhlas, al-lahab, an-nasr, al-kafirun, al-kaustar, al-maun, al-quraisy, al-fill, al-humazah, al-ashr, al-takatsur, al-qoriah, a-tin, dan al-insyirah.
- (2) Kelas dua, peserta didik menghafalkan surat al-idayat, al-zalzalalah, al-bayyinah, al-qodr, al-alaq.
- (3) Kelas tiga, peserta didik menghafal surat ad-duha, al-lail, as-syams, al-balad, al-fajr, abasa.
- (4) Kelas empat, peserta didik menghafal surat al-ghasiyah, al-a'la, al-thariq, al-insyiqaq, al-buruuj.
- (5) Kelas lima, peserta didik menghafal surat al-mutafifin, al-infitar, al-takwir, an-naziat dan an-naba.
- (6) Kelas 6, peserta didik menghafal juz 30

e) Menentukan Metode

Para ustadzah pengajar Al-Qur'an sepakat bahwa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan metode pembiasaan dan pengulangan yang dilakukan setiap hari senin sampai dengan sabtu Metode pembelajaran dengan senantiasa mengulangi pembelajaran yang telah

diberikan oleh Ustadzah. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat dengan cepat memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Peserta didik yang sudah lancar membaca iqro' dilanjutkan membaca Al-Qur'an, peserta didik kelas 6 wajib menghafal Al-Qur'an juz 30. Bagi peserta didik yang belum bisa dan kurang lancar membaca Iqro' atau Al-Qur'an dibimbing secara berulang oleh Ustadzah.

f) Menentukan Biaya

Pelaksanaan suatu program tidak bisa dilepasakan dari pembiayaan yang ada di dalamnya. Dewan guru dan kepala MI Muhammadiyah Pasir muncang Purwokerto Barat bermusyawarah dalam rangka memutuskan biaya oprasional penyelenggaraan program Insan Qur'ani yang diantaranya penyediaan fasilitas berupa buku Iqro'dan Al-Qur'an serta Bisyaroh bagi Ustadzah Pengajar Al-Qur'an.

Perencanaan yang dilaksanakan oleh Madrasah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Robbin dalam Syafarudin dan Irwan diamana beliau menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses penentuan tujuan dan menetapkan cara terbaik dalam mencapai tujuan tersebut. Perencanaan berguna dalam memberikan arahan, mengurangi pengaruh lingkungan, ketidak sinkronan, dan merancang standarisasi dalam memberikan kemudahan pengawasan.⁹³ Perencanaan ini berguna dalam mengkoordinir kegiatan, mengarahkan pegawai dan manager dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Pengorganisasian Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

a. Struktur dan Pembagian Tugas Program Insan Qur'ani

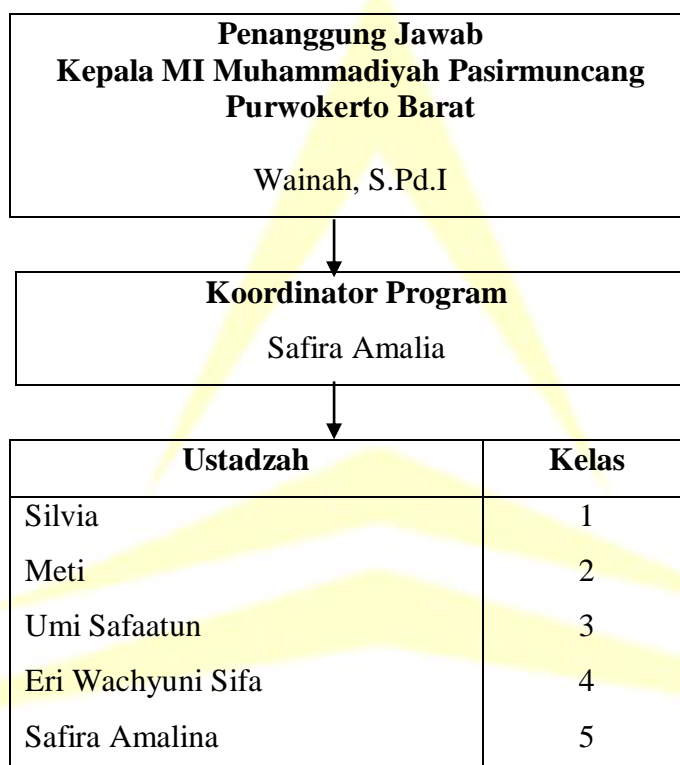
Struktur kepengurusan merupakan hal yang juga menjadi pokok dalam suatu pekerjaan. Terbentuknya struktur kepengurusan akan

⁹³ Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005) hal 71

memberikan gambaran mengenai tanggung jawab setiap komponen dalam suatu organisasi. Maka dengan ini setiap orang akan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab dan porsinya masing-masing. Berikut tabel struktur organisasi program Insan Qur'ani.

Tabel 7. Struktur Organisasi

Program Insan Qur'ani



b. Pembuatan Jadwal

Jadwal dibuat agar pelaksanaan program Insan Qur'ani dapat berjalan dengan baik dan semestinya. Isi jadwal dalam kegiatan ini berupa nama ustadzah dengan kelas yang dibimbingnya serta hari dan waktu pelaksanaan. Penentuan jadwal ini juga akan memberikan keteraturan pada pelaksanaan program Insan Qur'ani ini.

Penentuan jadwal program Insan Qur'ani ditentukan berdasarkan hasil rapat semester, dan sekaligus dijadikan agenda untuk membahas

sejauh mana program telah dilaksanakan atau evaluasi program. Berikut tabel jadwal program Insan Qur'ani:⁹⁴

Tabel 8. Jadwal Program Insan Qur'ani

Materi	Hari /Jam	Ustadzah
Iqro' dan Al-Qur'an	Senin-Kamis/ 06.30-08.00	Silvia Meti
Hafalan (Muroja'ah)	Sabtu / 06.30-08.00	Umi Safaatun
Hafalan (Tahfidz)	Senin- Kamis/ 06.30-08.00	Eri Wachyuni Sifa Safira Amalina
Praktek Sholat	Jum'at / 06.30-08.00	

c. Menyediakan Fasilitas

Pelaksanaan program Insan Qur'ani juga harus ditunjang dengan sarana dan prasarana perlengkapan dan personel yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui proses penetapan pelaksanaan program agar tidak terjadi masalah. Kepala dan komite bersama-sama mengupayakan secara maksimal sarana dan prasarana yang baik demi terselenggaranya program Insan Qur'ani dari mulai mempersiapkan pengajar, tempat, Iqro' dan Al-Qur'an, perlengkapan sholat dan lain sebagainya.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat selaras dengan yang disampaikan oleh Mardia Haryati bahwa menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana melalui proses penetapan pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikan pengelompokan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah yang teratur, membentuk

⁹⁴Dokumen MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, disalin 17 Maret 2021

struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran, merumuskan dan menetapkan metode pembelajaran.⁹⁵

Pengorganisasian ini memberikan gambaran bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala madrasah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pendidikan, serta kedudukan ustadzah untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, media dan kelengkapan pembelajaran dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan program Insan Qur'ani.

4. Pelaksanaan Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani ini tidak terlepas dari proses perencanaan, tentunya sudah dalam bentuk program kegiatan. Dengan kata lain, pelaksanaan pengembangan program ini merupakan implementasi dari rencana atau program yang sudah ditetapkan. Berdasarkan dokumen yang ada di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat terkait pengembangan program ini meliputi:⁹⁶

a. Peserta Program Insan Qur'ani

Peserta program Insan Qur'ani adalah seluruh peserta didik MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, yang wajib mengikuti kegiatan pembelajaran Iqro' dan Al-Qur'an yang ditetapkan dalam sebuah Program Insan Qur'ani setiap hari sesuai dengan kelas, jadwal dan pengampunya masing-masing.

⁹⁵ Mardia Haryati, *Desain Pembelajaran* (Pekanbaru, Yayasan Pustaka Riau: 2009) hal 51

⁹⁶ Dokumen MI Muhammadiyah Pasir Purwokerto Barat, disalin Pada tanggal 17 Maret 2021

b. Pengampu

Pengampu dalam pelaksanaan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat adalah Ustadzah khusus penghapal Al-Qur'an sebanyak 5 orang untuk mengampu kelasnya masing-masing yang sudah ditetapkan dalam perencanaan.

c. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang digunakan dalam penyelenggaraan program Insan Qur'ani adalah sebelum pandemic dimulai dari hari senin sampai kamis pada pukul 06.30 sampai 08.00 dikelas untuk pembelajaran Iqro' dan Al-Qur'an, Juma'at praktek ibadah sholat dan sabtu setoran hafalan Juz Amma dan Doa harian. Setelah pandemic, dilakukan secara daring dan home visit, yang dimulai pada pukul 06.30 sampai 08.00 pada minggu ke-1 dan ke-4 dihari senin-kamis yaitu pembelajaran Iqro' dan Al-Qur'an serta Tahfidz, minggu ke-2 dan ke-3 dihari Jum'at dan Sabtu yaitu Muroja'ah dan Praktek sholat.

d. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan dalam program Insan Qur'ani diantaranya untuk Iqro' dan Al-Qur'an diperuntukkan bagi peserta didik kelas 1 sampai 4 yang lebih ditekankan pada bacaan, untuk kelas 5 dan 6 ditekankan pada tajwid dan makhrajnya. Untuk Hafalan Muroja'ah bagi peserta didik kelas 1 sampai 5 yaitu menghafal surat-surat pendek. Untuk hafalan Tahfidz diperuntukkan bagi peserta didik yang unggul dan mahir membaca Al-Qur'an yaitu menghafal Al-Qur'an juz 30. Dan untuk Praktek Ibadah Sholat bagi peserta didik kelas 1 sampai 6 yaitu sholat wajib lima waktu dan duha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ustadzah Safira terkait Materi pembelajaran Iqro' dan Al-Qur'an, beliau mengatakan:⁹⁷

⁹⁷Wawancara dengan Ustadzah pengajar Iqro'dan Al-Qur'an, Safira Amalia, S.Pd.I pada tanggal 13 Maret 2021

“Jadi untuk materi sendiri mba, untuk kelas 1 sampai 4 kita lebih menekankan pada bacaannya, kemudian untuk kelas yang lebih atas lebih ditekankan pada Tajwid dan Makhraj nya, kemudian praktik sholat yang paling sering praktik sholat duha”

Materi hafalan surat yang diterapkan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto diantaranya:

- (1) Kelas satu, peserta didik menghapalkan surat al-fatihah, an-nas, al-falaq, al-ikhlas, al-lahab, an-nasr, al-kafirun, al-kautsar, al-maun, al-quraisy, al-fill, al-humazah, al-ashr, al-takatsur, al-qoriah, a-tin, dan al-insyirah.
- (2) Kelas dua, peserta didik menghapalkan surat al-idayat, al-zalzalah, al-bayyinah, al-qodr, al-alaq.
- (3) Kelas tiga, peserta didik menghapal surat ad-duha, al-lail, as-syams, al-balad, al-fajr, abasa.
- (4) Kelas empat, peserta didik menghapal surat al-ghasiyah, al-a'la, al-thariq, al-insyiqaq, al-buruuj.
- (5) Kelas lima, peserta didik menghapal surat al-mutafifin, al-infitar, al-takwir, an-naziat dan an-naba.
- (6) Kelas 6, peserta didik menghapal juz 30

e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan Ustadzah dalam program Insan Qur'ani adalah metode pembiasaan dan pengulangan. Pertama ustadzah memberikan memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik kemudian diikuti oleh peserta didik, kedua ustadzah membimbing dengan mengulang-ulang kembali bacaannya agar peserta didik paham dan mampu mengikuti. Ketiga ustadzah membiarkan sedikit demi sedikit melepaskan peserta didik untuk mencoba sendiri mengulang dan membiasakan sampai benar-benar dalam pengucapan/prakteknya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung ialah:

- 1) Pembelajaran ini mengharuskan seluruh peserta didik untuk mempersiapkan surat, juz Al-Qur'an dan doa harian yang akan dibaca dan dihapal setiap harinya sesuai dengan jadwal pembelajaran.
- 2) Setelah melakukan persiapan sebaik mungkin kemudian membaca Iqro', Al-Qur'an dan hafalan kepada Ustadzah
- 3) Lakukan pengulangan setelah peserta didik menyeter surat Al-Qur'an.

Semua pelaksanaan yang dilakukan oleh ustadzah MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat dalam rangka mengamalkan Al-Qur'an dan membimbing peserta didik sesuai dengan yang disampaikan oleh Syafarudin dan Irwan Nasution bahwa kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan. Jadi kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain, karena itu intinya adalah hubungan antar manusia.

5. Evaluasi Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Program-program yang telah direncanakan dan dilaksanakan kemudian di evaluasi oleh kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat. Evaluasi yang digunakan adalah:

a. Evaluasi Proses

Kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat mengevaluasi proses perencanaan sampai pelaksanaan program, bagaimana program tersebut berjalan, apakah efektif dan efisien dalam penyelenggaraan, hambatan-hambatan apa saja yang dialami dan bagaimana mengadakan perbaikan-perbaikan dan peningkatan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Wainah, S.Pd.I kaitannya dengan proses evaluasi beliau mengatakan bahwa untuk mempersiapkan ustadzah yang benar-benar mampu dalam pembelajaran Al-Qur'an dilakukan seleksi ketat dan harus memenuhi standar sebagai seorang Hafidzah, ketika peserta didik masih sangat sulit mengaji ustadzah mengajari dengan cara membimbing secara berulang-ulang. Ketika pandemic covid, program tetap dijalankan dengan melakukan daring dan home visit.⁹⁸

b. Evaluasi Hasil

Evaluasi dampak dari pelaksanaan program Insan Qur'ani pada perubahan yang dapat dilihat atau dirasakan oleh para ustadzah dan peserta didik dari adanya program Insan Qur'ani. Bagaimana penguasaan peserta didik dari materi yang diberikan, bagaimana tanggapan orang tua peserta didik dan masyarakat umum serta dampak dari perkembangan dan kualitas MI Muhammadiyah Pasirmuncang itu sendiri.

Pelaksanaan evaluasi ini sejalan dengan pernyataan syafarudin dan Irwan Nasution bahwa pengawasan secara internal organisasi mencakup berbagai kegiatan yaitu:⁹⁹

- 1) Pengawasan Input yang mencakup jumlah dan kualitas bahan-bahan, para anggota dan staf, fasilitas, dan informasi yang dicapai oleh organisasi yang bersangkutan.
- 2) Pengawasan aktivitas/ proses yaitu penjadwalan, pelaksanaan aktivitas, oprasional
- 3) Pengawasan output meliputi pengawasan terhadap ciri-ciri output yang diinginkan atau standar.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Safira Amalia kaitannya dengan evaluasi hasil ialah peserta didik dianggap mampu dan lulus dalam materi program Insan Qur'ani jika memenuhi indikator-indikator

⁹⁸ Wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, Wainah S.Pd.I pada tanggal 23 Maret 2021

⁹⁹ Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen...* hal 71

yang sudah ditetapkan oleh madrasah dan standar nilai minimal 60, hasil dari peserta didik kemudian dibukukan dalam sebuah raport dan diberikan setiap semester.¹⁰⁰

Pernyataan lain juga ditegaskan oleh ibu Wainah terkait dampak adanya program Insan Qur'ani ialah peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ketahun yang membuktikan adanya kepercayaan dari masyarakat khususnya orang tua peserta didik dalam menitipkan anak-anaknya di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.¹⁰¹

C. Implikasi dari Pengembangan Program Insan Qur'ani

1. Faktor Motivasi

Dengan diselenggarakannya Program Insan Qur'ani yang dijalankan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat membuat:

- a) Ustadzah/ Guru lebih mudah mencari bakat berpotensi yang bisa dikembangkan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an;
- b) Peserta didik lebih semangat dalam proses pengembangan bakat khususnya dibidang Al-Qur'an;
- c) Disiplin hadir serta peserta didik lebih cepat menguasai materi Al-Qur'an

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Penyelenggaraan program Insan Qur'ani yang ada di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat dapat:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dalam bidang Al-Qur'an,
- b) Dalam pembelajaran akan lebih efektif dan efisien karena telah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an khususnya untuk mata pelajaran agama;
- c) Peserta didik terbiasa dengan daya hafal yang kuat.

¹⁰⁰Wawancara dengan Koordinator Program Insan Qur'ani, Ustadzah Safira Amalia pada tanggal 23 Maret 2021

¹⁰¹Wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, Wainah S.Pd.I pada tanggal 23 Maret 2021

- d) Madrasah lebih mudah menumbuhkan bakat tertentu khususnya dibidang Al-Qur'an.

3. Budaya Akademik

Program Insan Qur'ani yang diselenggarakan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat dapat membentuk:

- a) Budaya kerja yang ikhlas dan bertanggung jawab
- b) Meningkatkan budaya disiplin
- c) Melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.

D. Analisis Pengembangan Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, berikut ini merupakan analisis data untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang pengembangan program Insan Qur'ani. Adapun aspek-aspek pengembangan program Insan Qur'ani mencakup Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan evaluasi.

1. Analisis Perencanaan Pengembangan Program Insan Qur'ani

Pada tahap perencanaan pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, mengawali kegiatan perencanaan pengembangan program dengan merumuskan tujuan yang akan dicapai yang akan mengarahkan pada pengembangan program insan Qur'ani. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Syafaruddin dan Irwan Nasution bahwa perencanaan merupakan langkah pertama yang diawali dengan penentuan tujuan.

T. Raka Roni juga mengatakan bahwa dengan diawali perumusan tujuan maka akan menunjukkan arah dan kendali seuruh aktivitas yang terangkum dalam program. Terkait dengan perumusan tujuan sebagai langkah awal dari kegiatan perencanaan yang dilaksanakan oleh MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto berupaya untuk Menjadikan peserta didik secara khusus memiliki kepribadian yang Qur'ani,

Meningkatkan kualitas karakteristik dari peserta didik agar menjadi peserta didik yang baik dari akhlaknya, belajarnya maupun dari ibadahnya, Membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an dan mampu menghafalkan Al-Qur'an khususnya juz 30.

2. Analisis Pengorganisasian Program Insan Qur'ani

Pengorganisasian program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat adalah dengan memberikan tugas dan tanggung jawab program Insan Qur'ani kepada Ustadzah yang memiliki kecakapan kompetensi dan hafalan yang baik. Pembagian tugas tersebut dikuatkan dengan membentuk struktur kepengurusan beserta deskripsi tugasnya.

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Mardia Hayati bahwa pengorganisasian adalah upaya untuk menyediakan personel yang bertanggung jawab dalam program yang dibutuhkan guna melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya demi mencapai tujuan program madrasah.

Pengorganisasian ini memberikan gambaran bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala madrasah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pendidikan, serta kedudukan ustadzah untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, media dan kelengkapan pembelajaran dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan program Insan Qur'ani.

3. Analisis Pelaksanaan Pengembangan Program Insan Qur'ani

Pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat merupakan tindak lanjut atau implementasi dari program yang telah dibuat sebagai upaya untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui perencanaan pengembangan program Insan Qur'ani.

Pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang purwokerto barat diantaranya menentukan peserta didik, pengampu, waktu pelaksanaan, menentukan materi pembelajaran, serta metode yang digunakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan.

4. Analisis Evaluasi Pengembangan Program Insan Qur'ani

Bentuk evaluasi pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat ialah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilaksanakan pada saat pengembangan program Insan Qur'ani sedang berjalan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi program sehingga akan diketahui kelemahan ataupun kekurangan untuk diadakan perbaikan.

Selain evaluasi proses, evaluasi hasil juga menjadi bagian evaluasi yang dilaksanakan oleh MI muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat dengan membandingkan antara rencana program dengan hasil yang dicapai, tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga terhadap keberhasilan program Insan Qur'ani.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan pengembangan program Insan Qur'ani di muka, dapat disimpulkan bahwa pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat ialah sebagai berikut:

Untuk mewujudkan program Insan Qur'ani dibutuhkan perencanaan pengembangan Program Insan Qur'ani yang baik dan matang. Perencanaan tersebut yaitu dengan cara merumuskan tujuan mengapa perlu dikembangkan program Insan Qur'ani, hal ini menjadi penting karena merumuskan tujuan akan menunjukkan arah dan kendali agar semua kativitas yang terangkum dalam program Insan Qur'ani selalu terfokus pada satu titik tujuan sehingga rencana akan berjalan dengan lancar dan tujuan akan mudah dicapai.

Langkah berikutnya adalah pengorganisasian dengan melibatkan semua sumber daya yang ada untuk melaksanakan program Insan Qur'ani dengan cara memberikan tugas dan tanggung jawab program Insan Qur'ani kepada ustadzah yang memiliki kecakapan dan kompetensi yang baik agar program dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik dan lancar.

Selanjutnya pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani dilakukan dengan melaksanakan semua program kegiatan yang telah direncanakan diawal karena pelaksanaan merupakan bentuk implementasi program yang telah dibuat guna mencapai tujuan.

Sedangkan langkah terakhir adalah kegiatan evaluasi yang dalam hal ini kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi program sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan untuk diadakan perbaikan, oleh sebab itu evaluasi program sangat penting dilakukan. Jika langkah-langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan

pengembangan program Isan Qur'ani juga akan terwujud dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

B. Rekomendasi

1. Karena peserta didik setiap tahun mengalami peningkatan jumlah, upayakan untuk menambah fasilitas dalam pembelajaran Al-Qur'an
2. Upayakan juga untuk menambah Ustadzah pengampu Al-Qur'an agar peserta didik bisa dibimbing lebih maksimal
3. Upayakan Administrasi program Insan Qur'ani disusun dengan baik mengingat sudah ada panduan program kerja, sudah ada indikator penilaian program kerja dan juga laporan hasil peserta didik terkait program insan Qur'ani.
4. Bentuk tim pengembangan kurikulum yang bertugas mengkaji kurikulum agar selalu berkembang dinamis.
5. Upayakan untuk mengadakan musabaqoh Al-Qur'an atau sejenisnya di akhir tahun agar masyarakat khususnya orang tua peserta didik merasakan dampak dari adanya program Insan Qur'ani.
6. Untuk para ustadzah upayakan mengikuti program workshop secara berkala agar para ustadzah menambah pengetahuan dan ilmu
7. Diselenggarakan study banding pada madrasah yang lebih maju baik program Al-Qur'annya maupun prestasi Akademiknya.
8. Tetap menjalankan program peningkatan mutu pendidikan

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat, yang memberikan Nikmat, menggerakkan niat, hati dan meringankan langkah langkah kaki sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Peneliti sangat menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna dan banyak sekali kekurangan-kekurangan baik isi ataupun

penulisan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan penelitian ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca umumnya. Terakhir peneliti berharap semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Agil Said Husin. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qurani dalam sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2005
- Albani, Muhammad. *Mencetak Anak Penyejuk Hati*. Solo: Kiswah Media, 2011
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Amri, Ulil Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Arifin, H.M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara Cet. 5, 2000
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Asy'ari, Musa. *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam AlQur'an*. Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002
- Atmosuprpto Kisdarto. *Menuju SDM Berdaya*. Jakarta. PT.Elex Media Komputndo, 2002
- Brooks, I. *Organizational Behaviour, Individuals. Group On Organizational*, England: Prentice Hall, 2004
- Dekdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka Jakarta
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2010
- Dimuat di Majalah Edukasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, terbitan PusLitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Balitbang dan Diklat Depag RI, Edisi Juli-September 2008
- Djaelani, HA Kadir. *Konsepsi Pendidikan Agama Islam dalam Era Globalisasi*. Jakarta : Putra Harapan, 2001
- Dokumen MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, disalin pada 29 Januari 2021
- Eickelman, Dale F. *Al-Qur'an, Sains, dan Ilmu Sosial*. Yogyakarta : elSAQ Press, 2010

- Eldeeb, Ibrahim. *Be A living Qur'an : Petunjuk Praktis Penerapan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Ciputat : Lentera Hati,2009
- Fadjar, H.A Malik. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam* .Jakarta:LP3NI. 2002
- Farichatun. Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, <https://www.kompasiana.com/analisis-data-dalam-penelitian-kualitatif/> diakses pada tanggal 24 Juli 2020
- Fathullah, Lutfi. *Menanti Alumni SDIT Jadi Menteri* (Jakarta: al-Mughni Press,2007)
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hamid, Hamdani. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Hasan, Cik Bisri. *Penuntun Penyusunan Rencana Peneleitian Dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2001
- Hayati, Mardia. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012
- Ibrahim,Najih. *Tausiyah Untuk Aktivis Islam*. Jakarta:An-Nadwah,2012
- Ihsan, Ummu & Abu Ihsan Al-Atsari. *Mencetak Generasi Qur''ani*, cet.Ke-1. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I:2014
- Imam ,*Ciri-Ciri Insan Qur'ani di Era Milenial*, <https://klikmu.co/inilah-4-ciri-insan-qurani-di-era-milenial/> diakses pada tanggal 16 juli 2020
- Jauhari, Heri Muchtar. *Fiqh Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Juntika, N Ahmad. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2008)
- Khotib, Muhyidin. *Insan Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2006
- Ma'arif, Samsul. *Konsep dasar UIN Maliki Malang dalam Mencetak Generasi Qurani Berbasis UlulAlbab*. Malang:Jurnal Keislaman & Kemasyarakatan Al-Iman. Vol. 1 No. 01, 2017
- Mahmud. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta,2012

- Maisah. *Manajemen Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2013
- Malayu, Hasibuan S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Mudasir. *Desain Pembelajaran*. Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah.2012
- Muhaimin, Suti'ah. dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:Kencana.2009
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta; ArRuzz media, 2009
- Nahlawi, Abdurrahman A. *Metode Pendidikan Qur'ani*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Nurwahidin. *Membentuk Denerasi Qur'ani Melalui Pendidikan anak Menurut Al-Qur'an*. Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Vol 5 No 1, 2009
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 2001
- Sanaky, AH. Hujair. *Pembaruan Pendidikan Islam Paradigma, Tipologi dan Pemetaan Menuju Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015
- Saudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Sekretariat Negara RI, UUD, pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Garis-garis Besar Haluan Negara.
- Shihab, M Quraish. *Wawasan Al Quran*. Bandung: Mizan, 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitaif, kualitatif dan R & D*. Bandung : ALfabeta,2013
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*., Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kencana, 2010
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. *Manajemen Penididikan*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005

Syam, Syuardi. *Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung : Mizan, 2003

Tadjab. *Perbandingan Pendidikan*. Surabaya : Karya Abditama, 2000

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar Offset, 2006

Uhbiyati, Nur. *Dasar-Dasar Ilmu Pengtahuan Islam*. Semarang: PT Pustaka Putra,2013

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, Nasional. Bandung: Fokusmedia, 2006

Wahyu Eka Hidayati. *Mencetak Generasi Anak Usia Dini yang Berjiwa Qur'ani dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Journal of Chilhood Education, Vol 3 No 1, 2019

Wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat, Wainah, S.Pd.I pada tanggal 13 Maret 2021

Wawancara dengan Ustadzah pengajar Iqro'dan Al-Qur'an, Safira Amalia, S.Pd.I pada tanggal 13 Maret 2021

Zamakhsyari bin Hasballah, *Dirasah Quraniyyah 2*, (Medan: Perdana publishing, 2016)

Zuhri, Damanhuri. *Inilah Cara Mencetak Generasi Qurani*. <http://www.republika.co.id/> diakses pada tanggal 01 Juni 2020

Zulkarnain. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan STAIN Bengkulu, 2008)

A large, stylized yellow star logo composed of three overlapping upward-pointing triangles. The top triangle is the smallest, the middle one is larger, and the bottom one is the largest, creating a sense of depth and upward movement.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

Pedoman Observasi

1. Aspek – aspek yang diamati
 - a. Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.
 - b. Perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan evaluasi pengembangan program Insan Qur’ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.
2. Lembar Observasi
 - a. Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	13
4	Perpustakaan	1
5	UKS	1
6	Laboratorium	1
7	Mushola	1
8	Ruang memajang hasil karya peserta didik	1
9	Warung Sekolah	1
10	Gudang	1
11	WC	3

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kompor Gas	1
2	Bel Otomatis	1
3	Rak Buku	14
4	Lemari Kelas	9

5	Papan Tulis	6
6	Papan Pengumuman	2
7	Meja Kepala Madrasah	2
8	Kursi Kepala Madrasah	2
9	Meja Guru	13
10	Kursi Guru	13
11	Meja Peserta Didik	135
12	Kursi Peserta Didik	129

- b. Perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan Evaluasi Pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat.

No	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
1	a. Perencanaan	1. menentukan tujuan pengembangan program insan qur'ani	✓	
		2. menentukan ustad/ustadzah	✓	
		3. menentukan waktu pelaksanaan	✓	
		4. menentukan kurikulum program insan qur'ani	✓	
		5. menentukan metode pengajaran	✓	

	b. pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. membuat struktur kepengurusan program insan qur'ani 2. pembuatan jadwal 3. penyediaan sarana prasarana 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	c. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler 2. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dibidang Al-Qur'an 	<p>✓</p> <p>✓</p>	
	d. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi proses kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dibidang Al-Qur'an 2. Evaluasi hasil kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dibidang Al-Qur'an 	<p>✓</p> <p>✓</p>	

Lampiran 2

Dokumentasi

Beri tanda *ceklist* pada kolom “ada” apabila muncul aspek yang diamati atau “tidak” apabila tidak muncul aspek yang diamati serta deskripsikan aspek yang diamati pada kolom keterangan apabila dibutuhkan.

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil Madrasah	✓		
2	Denah lokasi	✓		
3	Visi, misi dan tujuan sekolah	✓		
4	Prinsip dan keunggulan	✓		
5	Struktur Organisasi	✓		
6	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	✓		
7	Pembagian tugas mengajar	✓		
8	Daftar hadir	✓		
9	Data prestasi peserta didik	✓		
10.	Sarana dan prasarana	✓		
11.	Fasilitas pendidikan	✓		
12.	Foto Kegiatan	✓		
13.	Kurikulum program insan Qur’ani	✓		
14.	Format Penilaian	✓		

Lampiran 3.

Pedoman Wawancara

1. Informan wawancara

- (1) Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat
- (2) Ustadzah Pengajar Al-qur'an

a. Materi Wawancara

- (1) Wawancara pendahuluan : profil sekolah
- (2) Wawancara saat proses penelitian
 - Perencanaan pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat
 - Pengorganisasian pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat
 - Pelaksanaan pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat
 - Evaluasi pengembangan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

1. Instrumen Wawancara Pendahuluan dengan Kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

No	Aspek	Butir Pertanyaan yang diajukan
	Profil sekolah, Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program insan qur'ani	a. Apa Visi, Misi MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat? b. Berapa jumlah tenaga pendidik di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?

		<p>c. Berapa jumlah Peserta didik di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?</p> <p>d. Bagaimana pembagian tugas mengajar dalam program insan Qur'ani?</p> <p>e. Bagaimana konsep program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?</p> <p>f. Apa Tujuan dari diadakannya Program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?</p> <p>g. Bagaimana pedoman kerja pelaksanaan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?</p> <p>h. Usaha apa saja yang dilakukan dalam mengembangkan program insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?</p>
--	--	--



IAIN PURWOKERTO

2. Instrumen Wawancara dengan guru/Ustad/Ustadzah pengajar Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat

No	Aspek	Butir pertanyaan yang diajukan
1	Pelaksanaan program Insan Qur'ani dan Evaluasi pembelajaran	<p>a. Apa saja tugas ustad/ustadzah dalam pelaksanaan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?</p> <p>b. Bagaimana proses pelaksanaan program Insan Qur'ani di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat?</p> <p>c. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an?</p> <p>d. Bagaimana Perkembangan peserta didik setelah melakukan pembelajaran Al-Qur'an?</p>

IAIN PURWOKERTO

MI MUHAMMADYAH PASIRMUNCANG PURWOKERTO BARAT







Shot on Y30i
vivo AI Camera



Shot on Y30i
vivo AI Camera





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iaipurwokerto.ac.id Email : pps@iaipurwokerto.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 91 TAHUN 2020
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. H. M. Najib, M.Hum.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Yuni Kartini NIM 191765032** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 10 Agustus 2020

Direktur,

(Signature)
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUAK



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG**

Jl. Veteran No. 125 Pasirmuncang Telp. (0281) 643213
Email : mimpasirmuncang@gmail.com Purwokerto Barat

Nomor : 229/MIMPas/V/2021 Pasirmuncang, 06 Mei 2021
Lamp. : -
Perihal : **Surat Balasan**

Kepada Yth.
Saudara/i Yuni Kartini
di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wainah, S.Pd.I
NIP 19680511200512001
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang

Dengan ini memberikan ijin kepada:

Nama : Yuni Kartini
NIM 191765032
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto
Judul Tesis :

**“PENGEMBANGAN PROGRAM INSAN QUR’ANI DI MI
MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG PURWOKERTO BARAT”**

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut

1. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu proses belajar mengajar
2. Sebelum melaksanakan penelitian harus terlebih dahulu meminta ijin kepada kepala madrasah
3. Setelah penelitian selesai supaya menyerahkan hasil penelitian kepada pihak madrasah dalam bentuk soft file dan hard file

Mengetahui,

Kepala MIM Pasirmuncang



Wainah, S.Pd. I

NIP. 19680511200512001











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

1. Nama Mahasiswa : YUNI KARTINI
2. NIM : 191765032
3. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Pembimbing : Dr. H. M. Najib, M.Hum
5. Tanggal Mengajukan : 10 Agustus 2020
6. Konsultasi

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Sabtu/ 18 Desember 2020	1. Hal 2 alinea pertama (sebagai seorang Muslim..... memperdalam Agama) dibuang, sebab jika ditulis maka anda harus bisa membuktikan berdasarkan fakta yang ada. 2. Hal 3 alinea kedua dan ketiga dibuang.	
2	Senin/ 20 Desember 2021	1. Hal 4 alinea pertama(.... Seorang yang berilmu tinggi.... Pengamalan ajaran) dibuang. 2. Bab 3 pada pertimbangan-pertimbangan penelitian ditempatkan pada latar belakang masalah	
3.	Selasa/ 21 Desember 2020	Untuk halaman 2 yang dihapus, diganti dengan pernyataan lain . beberapa hal yang tidak bisa dibuktikan dengan data di halaman 2 diganti.	
4.	Rabu/ 06 Januari 2021	1. Rubah beberapa kata di bab 1 halaman 2 alinea ke 2	

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
5	Rabu/ 06 Januari 2021	1. Bab 1-3 Acc	
6	Sabtu / 10 April 2021	1. Tambahkan jumlah halaman 2. lanjutkan Bab 5	
7	Sabtu/ 17 april 2021	1. Sasaran didasarkan hal yang kurang dari lembaga 2. Halaman minimal 100 tidak termasuk daftar pustaka 3. Isi tesis sudah oke acc	
8	Minggu/ 18 April 2021	Acc tesis, lanjutkan mendaftar ujian tesis	

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd
NIP. 197204202003121001

Purwokerto, 18 April 2021

Pembimbing



Dr. H. M. Najib, M.Hum
NIP.195701311986031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Yuni Kartini
Tempat Tanggal Lahir : Belitang, 22 Juni 1995
Alamat : Ds. Tugu Harum RT.07/RW.03 kec. Belitang Madang
Raya kab. OKU Timur prov. Sumatera Selatan
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Hp : 082264021650
Email : yukikopri03@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

1. SDN 3 Tugu Harum Tahun 2001-2007
2. SMP N 1 Belitang Tahun 2007-2010
3. SMA YPB Belitang Tahun 2010-2013
4. S1 STKIP Nurul Huda Tahun 2013-2017
5. S2 UIN Syaifudin Zuhri Purwokerto Jawa Tengah 2019-2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Osis SMA YPB Belitang Tahun 2011-2012
2. Tim Editor Majalah SMA YPB Belitang Tahun 2011-2012
3. Sekertaris BEM STKIP Nurul Huda Tahun 2014-2015
4. Ketua Gubernur Jendral STKIP Nurul Huda Tahun 2015-2016
5. Ketua KOPRI Komisariat STKIP Nurul Huda Tahun 2015-2016
6. Ketua KOPRI Cabang OKU Timur Tahun 2016-2017
7. Wakil Sekertaris Jaya Makmur Nusantara SUMSEL Tahun 2016-2017
8. Ketua Detasemen Wanita BANSER (DENWATSER) 2018-sekarang
9. Wakil Ketua Majelis Dakwah dan Pendidikan Islam (MADANI) Tahun 2018-sekarang
10. Wakil Ketua Srikandi Pemuda Pancasila OKU Timur Tahun 2019-Sekarang
11. Pemuda Pelopor Sumatera Selatan Tahun 2020
12. Ketua FATAYAT NU OKU Timur Tahun 2020-2025

D. Pengalaman Kerja

1. Mengajar MTs & MA Brunei Mulya Guru Pendidikan Bahasa Inggris Tahun 2016
2. PPL di SMP Muhammadiyah BK.3 Guru Pendidikan Bahasa Inggris Tahun 2017
3. SMP Terpadu Pon-Pes Nurul Huda Tanah Merah Guru Pendidikan Bahasa Inggris Tahun 2018
4. SMA Terpadu Pon-Pes Nurul Huda Tanah Merah Guru Pendidikan Bahasa Inggris Tahun 2018